

**PENGARUH INTENSITAS PUASA SENIN KAMIS
DAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS XI SMAN 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :
DIAN WICAKSONO
NIM : 133111114

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Wicaksono
NIM : 133111114
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH INTENSITAS PUASA SENIN KAMIS
DAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI
SMAN 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Mei 2017
Pembuat Pernyataan,



Dian Wicaksono
NIM : 133111114



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis dan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : Dian Wicaksono
NIM : 133111114
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 22 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji,

Dr. Ahmad Ismail, M. Ag.
NIP. 19670208 199703 1 001

Penguji I,

Nasirudin, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 002

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.
NIP. 19681212 199403 1 003

Sekretaris/Penguji,

Dr. Abdul Rohman, M. Ag.
NIP. 19691105 199403 1 003

Penguji II,

Nur Asiyah, M. S. I.
NIP. 19710926 199803 2 002

Pembimbing II,

Sofa Muthotar, M. Ag.
NIP. 19750705 200501 1 001



NOTA DINAS

Semarang, 22 Mei 2017

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

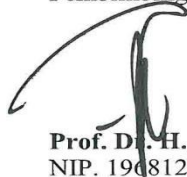
Judul : **PENGARUH INTENSITAS PUASA SENIN
KAMIS DAN MEMBACA AL-QUR'AN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMAN 1
JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Penulis : Dian Wicaksono
NIM : 133111114
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 19681212 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 22 Mei 2017

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

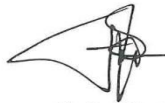
Judul : **PENGARUH INTENSITAS PUASA SENIN KAMIS DAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMAN 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Penulis : Dian Wicaksono
NIM : 133111114
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Sofa Muthotar, M.Ag
NIP. 19750705 200501 1 001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis dan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017
Penulis : Dian Wicaksono
NIM : 133111114

Skripsi ini membahas tentang pengaruh intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya hasil prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa-siswi SMAN 1 Jepara dalam mata pelajaran di bidang apapun termasuk dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, setelah ditelusuri ternyata faktor yang mempengaruhinya tidak hanya kondisi siswanya yang memang memiliki kecerdasan intelektual diatas rata-rata, melainkan ada faktor lain yang juga turut mempengaruhinya, yaitu kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa-siswi tersebut. Kecerdasan spiritual tersebut diantaranya adalah berpuasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apakah terdapat pengaruh antara intensitas puasa Senin Kamis (X_1) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y), (2) Apakah terdapat pengaruh antara membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y), (3) Apakah terdapat pengaruh antara intensitas puasa Senin Kamis (X_1) dan membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survey, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017 yang melakukan puasa Senin Kamis yakni sebesar 86 siswa dan

sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dan ganda.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,1550 > 1,9886$) dengan taraf signifikansi 5% serta $dk = 84$, dan besarnya pengaruh intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 5,24%, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,0524$. (2) Ada pengaruh yang signifikan antara membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,3968 > 1,9886$) dengan taraf signifikansi 5% serta $dk = 84$, dan besarnya pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 6,4%, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,0640$. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,2277 > 3,11$) dengan taraf signifikansi 5% dan dk pembilang 2 serta dk penyebut 83. Besarnya pengaruh intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 7,22%, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,0722$.

Kata kunci : *Intensitas puasa Senin Kamis, Membaca Al-Qur'an, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, segala puji dan syukur dari hati yang tulus dan pikiran yang jernih tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis dan Membaca Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017*” dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan ke pangkuan beliau inspirator, motivator, dan junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang membawa umat Islam kearah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup dalam konteks beradab dan modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang mendalam penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yaitu Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed. St.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yaitu Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag dan Ibu Nur Asiyah, M.Ag.
3. Dosen pembimbing pertama dan kedua yaitu Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag dan Bapak Sofa Muthotar, M.Ag yang

selalu memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Dosen, Pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Kepala SMAN 1 Jepara dan Guru PAI kelas XI yaitu Bapak Udik Agus Dwi Wahyudi, M.Pd dan Bapak Drs. Hidayad yang telah memberikan ijin dan banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian, serta keluarga besar SMAN 1 Jepara.
6. Kedua orangtua penulis, Bapak Sumiyarto (*Almarhum*) dan Ibu Endang Iswati yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita.
7. Seseorang yang bernama Nurul Jannah, yang telah berbagi suka maupun duka dalam segala hal sehingga penulis dapat menjalani hidup dengan penuh motivasi dan semangat.
8. Rekan sekaligus teman seperjuangan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2013 khususnya PAI C 2013 yang telah menemani dan memberikan banyak pengalaman serta kesan yang terhinnga selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang.
9. Rekan-rekan Tim PPL SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang dan KKN Ke 67 Desa Kedungmulyo Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali. Terima kasih atas bantuan, kerjasama, pengalaman serta pembelajaran selama bermasyarakat.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya. *Aamiin Yarabbal 'aalamin.*

Semarang, 22 Mei 2017

Penulis,



Dian Wicaksono
NIM 133111114

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Intensitas Puasa Senin Kamis	
a. Pengertian Intensitas Puasa Senin Kamis	11
b. Unsur-Unsur Intensitas Puasa Senin Kamis	12
c. Landasan Puasa Senin Kamis	14
d. Hikmah Puasa Senin Kamis	15

2.	Membaca Al-Qur'an	
a.	Pengertian Membaca Al-Qur'an	19
b.	Aspek-Aspek Membaca Al-Qur'an	23
c.	Adab Membaca Al-Qur'an	24
3.	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	
a.	Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	26
b.	Klasifikasi Prestasi Belajar	30
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	31
B.	Kajian Pustaka	34
C.	Rumusan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	41
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	42
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	42
E.	Teknik Pengumpulan Data	44
F.	Teknik Analisis Data	48
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA		
A.	Deskripsi Data	70
B.	Analisis Data	75
C.	Pembahasan	92
D.	Keterbatasan Penelitian	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	104
C. Penutup	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Uji Coba Angket
Lampiran 2	Daftar Nama Responden
Lampiran 3.1	Kisi-Kisi Angket Intensitas Puasa Senin Kamis
Lampiran 3.2	Kisi-Kisi Angket Membaca Al-Qur'an
Lampiran 4.1.1	Angket Penelitian (Intensitas Puasa Senin Kamis)
Lampiran 4.1.2	Angket Penelitian (Membaca Al-Qur'an)
Lampiran 4.2.1	Analisis Uji Coba Angket X_1
Lampiran 4.2.2	Uji Validitas Angket X_1
Lampiran 4.2.3	Uji Relibilitas Angket X_1
Lampiran 4.2.4	Analisis Uji Coba Angket X_2
Lampiran 4.2.5	Uji Validitas Angket X_2
Lampiran 4.2.6	Uji Relibilitas Angket X_2
Lampiran 4.3.1	Uji Normalitas Variabel X_1
Lampiran 4.3.2	Uji Normalitas Variabel X_2
Lampiran 4.3.3	Uji Normalitas Variabel Y
Lampiran 4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik X_1 , X_2 terhadap Y
Lampiran 4.5	Penghitungan Persamaan Regresi Sederhana X_1 & Y
Lampiran 4.6	Penghitungan Uji Keberartian dan Kelinearan X_1 & Y
Lampiran 4.7	Penghitungan Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y
Lampiran 4.8	Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y
Lampiran 4.9	Penghitungan Persamaan Regresi Sederhana X_2 & Y
Lampiran 4.10	Penghitungan Uji Keberartian dan Kelinearan X_2 & Y
Lampiran 4.11	Penghitungan Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

Lampiran 4.12	Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y
Lampiran 4.13	Penghitungan Persamaan Regresi Ganda
Lampiran 4.14	Uji Keberartian Regresi Ganda
Lampiran 4.15	Uji Koefisien Korelasi Ganda
Lampiran 4.16	Koefisien Korelasi Parsial
Lampiran 4.17	Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial
Lampiran 4.18	Koefisien determinasi
Lampiran 4.19	Surat Uji Lab Matematika
Lampiran 4.20	Tabel r Product Moment
Lampiran 4.21	Tabel <i>Chi-Square</i>
Lampiran 4.22	Tabel Durbin-Watson
Lampiran 4.23	Tabel F
Lampiran 4.24	Tabel t
Lampiran 4.25	Surat Pengantar Pra Riset
Lampiran 4.26	Surat Izin Riset
Lampiran 4.27	Surat Telah Melakukan Riset
Lampiran 4.28	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Hasil Angket Intensitas Puasa Senin Kamis
Tabel 4.2	Data Hasil angket Membaca Al-Qur'an
Tabel 4.3	Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap ibadah yang disyariatkan oleh Allah Swt. kepada umat manusia pasti mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah manfaat yang kembali kepada orang yang melaksanakannya, apakah itu manfaat langsung maupun tidak langsung, apakah itu manfaat di dunia maupun di akhirat.¹ Salah satu ibadah yang disyariatkan oleh Allah Swt. adalah puasa. Puasa memiliki arti menahan, yakni menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa seperti makan, minum, dan bersenggama sejak terbit fajar hingga terbenamnya matahari dengan niat karena Allah.² Hukum melaksanakan puasa ada yang wajib dan ada yang sunnah, salah satu contoh puasa wajib adalah puasa pada bulan Ramadhan, dan salah satu contoh puasa sunnah adalah puasa pada hari Senin dan Kamis atau disebut puasa Senin Kamis.

Puasa Senin Kamis adalah ibadah sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw, karena memiliki manfaat dan keistimewaan tersendiri bagi yang melaksanakannya. Salah satu manfaat puasa pada umumnya dan khususnya puasa Senin Kamis

¹ Miftah Faridl, *Puasa; Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 1.

² Ubaidurrahman El-Hamdy, *Rahasia Kedahsyatan Puasa Senin Kamis*, (Jakarta: Wahyu Media, 2010), hlm. 2.

adalah dapat menentramkan jiwa dan mempertajam kecerdasan, hal ini terjadi karena ketika seseorang sedang berpuasa atau pada saat tidak ada asupan makanan dalam tubuh, usus akan beristirahat, sari makanan akan berkurang. Jadi beban darah yang membawanya akan berkurang, sehingga darah yang ada didalam otak tidak perlu lagi dikerahkan untuk membawa sari makanan dari dalam usus. Ketika itulah pikiran akan merasa jernih dan segar sehingga kerja otak untuk menerima ilmu pengetahuan akan semakin cepat. Pikiran akan menjadi fokus dan dapat berkonsentrasi penuh, sehingga penuntut ilmu yang sering berpuasa akan memperoleh prestasi yang cemerlang.³

Ketika seseorang sedang berpuasa, kecenderungan untuk melakukan hal yang bernilai negatif pasti berkurang dan justru sebaliknya, kecenderungan melakukan hal atau amalan yang bernilai positif lah yang akan dilakukan seseorang ketika sedang berpuasa, selain bernilai ibadah juga memberikan dampak positif bagi yang melakukan hal amalan positif tersebut, salah satu hal atau amalan positif yang sering dilakukan ketika sedang berpuasa adalah membaca Al-Qur'an.

Kegiatan membaca memang sudah tidak diragukan lagi kebaikan dan manfaat yang akan diperoleh ketika kita membaca, dengan membaca kita akan mendapatkan apa yang belum pernah kita dapatkan, dengan membaca akan menambah pengetahuan dan

³ Ubaidurrahim El-Hamdy, *Rahasia Kedahsyatan Puasa Senin Kamis...*, hlm.176.

wawasan akan hal-hal baru yang belum kita ketahui, dan masih banyak lagi manfaat yang akan kita peroleh ketika kita membaca, dan pada intinya membaca adalah salah satu kunci untuk meraih kehidupan yang lebih baik, itu adalah manfaat kegiatan membaca secara umum, namun apa yang terjadi ketika yang dibaca adalah bukan sekedar bacaan biasa pada umumnya, yang dibaca adalah Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan. Orang yang membacanya dianggap ibadah, hal ini berarti membaca Al-Qur'an adalah aktivitas istimewa. Status membaca Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan membaca bahan bacaan lain. Langkah awal dalam memperoleh dan memahami semua petunjuk dalam Al-Qur'an adalah dengan kegiatan membaca. Islam menaruh perhatian lebih dalam aktivitas membaca. Hal ini berdasarkan pada ayat yang pertama kali turun adalah perintah membaca.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. (Q.S. al-Alaq/96:1)⁴

Ayat di atas adalah ayat yang pertama kali turun, hal ini menunjukkan bahwa Islam memberikan perhatian yang besar terhadap umatnya untuk membaca Al-Qur'an.

Banyak hal yang terkandung ketika seseorang membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki kekuatan yang dapat mengubah sikap

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 719.

seseorang. Sejarah mencatat Umar bin Khattab ketika mendapati adiknya, Fatimah, beserta suaminya, sedang membaca lembaran ayat-ayat Al-Qur'an, Umar bin Khattab langsung menampar adiknya hingga berdarah, kemudian dimintanya lembaran itu dan dibacanya. Gemetar jiwa Umar ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian Umar bergegas bertemu Rasulullah Saw untuk beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Beberapa ulama menjadikan kasus tersebut sebagai bukti adanya pengaruh psikologis bagi pendengar dan pembaca ayat-ayat Al-Qur'an, bahkan menjadikan hal tersebut sebagai salah satu aspek kemukjizatannya.⁵

Dalam bukunya, Quraish Shihab mencoba menampilkan dampak bacaan terhadap pemikiran seseorang. Beliau merujuk Zaki Najib Mahmud yang mengutip hasil penelitian seorang guru besar di Universitas Harvard yang melakukan penelitian pada sekitar 40 negara, berkaitan dengan periode kemajuan dan kemunduran yang dialami negara-negara itu sepanjang sejarahnya. Salah satu faktor utamanya adalah materi bacaan dan sajian yang disuguhkan kepada generasi muda. Di empat puluh negara yang ditelitinya itu ditemukan bahwa dua puluh tahun menjelang kemajuan atau kemunduran tersebut, para generasi muda dibekali dengan bacaan yang mengantarkan mereka kepada kemajuan atau kemunduran masyarakatnya. Alasan diambil dua puluh tahun

⁵ M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*, (Bandung: Mizan, 2013), hlm. 238.

adalah para anak muda yang berperan dalam berbagai aktivitas, sedangkan peranan mereka ditentukan oleh bacaan dan sajian yang disuguhkan berdampak membentuk pandangan hidup dan nilai-nilai yang dianut.⁶

Melihat fenomena tersebut, tidak berlebihan jika dikatakan membaca adalah syarat utama membangun peradaban. Semakin mantap bacaan semakin tinggi pula peradaban, demikian pula sebaliknya. Karena membaca adalah jalan yang mengantar manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Membaca membuka wawasan secara luas sehingga manusia mengerti bagaimana cara membangun peradaban yang maju. Membaca memang menjadi kunci untuk meraih sesuatu yang lebih baik, salah satunya adalah untuk meraih prestasi, prestasi di lingkungan akademik maupun non akademik, dengan banyak membaca bisa memudahkan meraih prestasi yang diharapkan, salah satu prestasi yang diharapkan adalah prestasi belajar yang diperoleh para siswa.

Banyak faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara umum, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu

⁶ M. Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*, (Jakarta: Mizan, 2013), hlm. 233.

faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kondisi psikis siswa ketika sedang belajar.⁷

Setiap siswa memiliki kondisi psikis yang beragam dan berbeda-beda, tergantung bagaimana siswa mengendalikan kondisi psikisnya masing-masing. Kondisi psikis yang berbeda-beda ini tentu akan berdampak pada proses belajar siswa, siswa yang memiliki kondisi psikis yang baik tentu akan berdampak baik pula pada proses belajarnya, dan sebaliknya apabila kondisi psikis siswa bermasalah tentu akan berdampak pada proses belajarnya juga bermasalah. Hal ini akan mengakibatkan penurunan prestasi belajar siswa di sekolah dalam bidang apapun, termasuk prestasi belajar dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

SMAN 1 Jepara merupakan salah satu SMA Negeri yang berada di Kabupaten Jepara yang menggunakan kurikulum 2013. Sekolah ini dulunya adalah salah satu sekolah dalam anggota RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional), namun karena RSBI sudah dibubarkan sekolah ini tetap menjadi SBN (Sekolah Berstandar Nasional) dengan Akreditasi “A”, dan dinobatkan sebagai sekolah percontohan di provinsi Jawa Tengah. Jika melihat prestasi dari sekolah ini tidak diragukan lagi karena sekolah ini adalah sekolah dengan input, proses, output yang bisa dikatakan sangat baik.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.162.

Meskipun sekolah ini bukan sekolah yang menggunakan kurikulum sekolah Islam pada umumnya, akan tetapi siswa dari sekolah ini bukan berarti tidak bisa dijadikan objek penelitian, karena pada kenyataannya setelah dilakukan observasi, kondisi siswanya sudah representatif untuk dijadikan objek penelitian, itu terbukti dari hasil observasi bahwa terdapat anak yang melakukan puasa Senin Kamis, meskipun tidak sebanyak yang kita dapatkan ketika kita membandingkan hasil observasi ke sekolah dengan kurikulum Islam pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis dan Membaca Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017?
2. Adakah pengaruh antara membaca Al-Qur’an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017?

3. Adakah pengaruh antara intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017.
- c. Untuk mengetahui pengaruh intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan informasi serta sumbangsi pemikiran guna mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak-pihak terkait diantaranya :

1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Sebagai bahan masukan bagi pihak dinas pendidikan dan kebudayaan agar lebih meningkatkan mutu kualitas pendidikan.

2) Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk bahan pengembangan perilaku keagamaan siswa di sekolah guna meningkatkan prestasi belajar para siswa.

3) Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih meningkatkan perilaku keagamaan para siswanya khususnya puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an.

4) Siswa

Sebagai bahan masukan bagi para siswa agar lebih meningkatkan perilaku keagamaan khususnya puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an.

5) Orang Tua

Sebagai bahan masukan bagi para orang tua siswa agar lebih meningkatkan lagi usaha menerapkan perilaku keagamaan putra putrinya khususnya puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an guna meningkatkan prestasi belajar mereka.

BAB II
INTENSITAS PUASA SENIN KAMIS DAN MEMBACA
AL QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Deskripsi Teori

1. Intensitas Puasa Senin Kamis

a. Pengertian Intensitas Puasa Senin Kamis

Intensitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai keadaan ukuran atau besar intensnya atau tingkatan seberapa sering melakukannya.¹ Dalam Tesaurus Bahasa Indonesia, intensitas diartikan sebagai “keseriusan, kesungguhan, ketekunan, dan semangat.”² Jadi intensitas adalah tingkat keseringan atau rutinitas yang disertai dengan keseriusan, kesungguhan, ketekunan dan semangat dalam melaksanakan sesuatu.

Puasa dalam bahasa Arab adalah *saum* (صوم) dan bentuk plural-nya adalah *siyam* (صيام). Secara bahasa, *saum* sering diartikan sebagai menahan diri dari

¹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.542.

² Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 242.

melakukan sesuatu.³ Miftah Faridl menjelaskan puasa adalah “suatu bentuk ibadah berupa menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal lain yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai waktu maghrib dengan niat mencari ridha Allah.”⁴ Oleh karena itu puasa adalah menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenamnya matahari disertai dengan syarat dan rukun tertentu. Salah satu contoh puasa adalah puasa Senin Kamis, yakni puasa yang dilakukan pada hari Senin dan Kamis atau sering disebut dengan puasa Senin Kamis.

Berdasarkan pengertian intensitas dan puasa Senin Kamis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas puasa Senin Kamis adalah puasa yang dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis yang dilakukan secara rutin atau sering yang disertai dengan keseriusan, kesungguhan, ketekunan dan semangat penuh motivasi tinggi dalam melaksanakan puasa Senin Kamis.

b. Unsur-Unsur Intensitas Puasa Senin Kamis

Adapun unsur-unsur intensitas puasa Senin Kamis beserta rincian indikatornya adalah sebagai berikut:

³ Ubaidurrahim El-Hamdy, *Rahasia Kedahsyatan Puasa Senin Kamis*, (Jakarta: Wahyu Media, 2010), hlm. 2.

⁴Miftah Faridl, *Puasa Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 13.

1) Rutinitas puasa Senin Kamis.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “rutinitas” diartikan sebagai prosedur yang teratur, menjadikan rutin, dan hal yang dibiasakan⁵. Maksudnya adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin, teratur atau konsisten dan terbiasa. Sehingga yang menjadi rumusan atau penjabaran dari indikator rutinitas puasa Senin Kamis adalah rutin, teratur, dan terbiasa dalam melaksanakan puasa Senin Kamis

2) Kesungguhan puasa Senin Kamis

Yang dimaksud kesungguhan dalam hal ini adalah sungguh-sungguh dengan cara menghayati, menjiwai serta mengambil hikmah ketika melaksanakan puasa Senin Kamis. Sehingga yang menjadi rumusan atau penjabaran indikator kesungguhan puasa Senin Kamis adalah menghayati, menjiwai, dan mengambil hikmah ketika melakukan puasa Senin Kamis.

3) Motivasi puasa Senin Kamis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “motivasi” diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar

⁵ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm.1194.

untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁶ Hal ini dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan puasa Senin Kamis ada faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan hal tersebut. Faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendorong yang berasal dari dalam diri seseorang (intrinsik) dan faktor pendorong yang berasal dari luar diri seseorang (ekstrinsik). Sehingga yang menjadi rumusan atau penjabaran dari indikator motivasi puasa Senin Kamis adalah sebagai berikut:

- a) Faktor intrinsik diantaranya mencari ridha Allah Swt, mengikuti sunnah Rasulullah Saw, mencari pahala, berhemat, agar memperoleh kelancaran dan kemudahan dalam urusan.
- b). Faktor ekstrinsik diantaranya disuruh orang tua, disuruh bapak atau ibu guru, disuruh temen atau pacar, agar dinilai sebagai orang yang rajin ibadah.

c. Landasan Puasa Senin Kamis

Dalil yang menganjurkan untuk melaksanakan puasa Senin Kamis ada dalam hadis sebagai berikut:

تعرض الأعمال يوم الإثنين والخميس. فأحب أن يعرض عملي وأنا صائم (رواه ترمذي)

⁶ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,....., hlm. 930.

“Amal-amal diperlihatkan pada hari Senin dan Kamis, maka aku senang diperlihatkan amalku, sedangkan aku sedang berpuasa”. (HR. Tirmidzi).⁷

Dari hadis tersebut dapat dipahami bahwa hari Senin dan Kamis merupakan hari dimana seluruh amal perbuatan manusia dilaporkan kepada Allah Swt tak terkecuali termasuk amal perbuatan Nabi Muhammad Saw. Beliau dalam keadaan berpuasa ketika hari tersebut, sehingga secara tidak langsung terdapat anjuran untuk berpuasa pada hari Senin Kamis.

d. Hikmah Puasa Senin Kamis

Puasa merupakan ibadah yang mengandung banyak hikmah. Tidak hanya dari segi spiritualnya saja, tapi juga dari aspek-aspek yang lain. Beberapa hikmah puasa Senin Kamis adalah sebagai berikut :

1) Mencegah Penyakit

Penyakit obesitas merupakan salah satu penyakit yang timbul dari konsumsi asupan makanan yang melebihi ambang yang dibutuhkan tubuh yang disertai kurangnya aktifitas yang dapat membakar lemak. Sehingga banyaknya lemak yang tertimbun di bawah kulit dan muncullah obesitas. Penyakit

⁷ Abi Isa Muhammad Ibn Isa Ibn Saurah, *Jami'us Shahih wahua Sunan At-Tirmidzi*, (Beirut Libanon: Dar Al-Kutub, t.t), Vol. 3, hlm. 44.

obesitas ini dapat mengakibatkan beberapa penyakit yang lainnya seperti: tekanan darah tinggi, penyakit jantung, diabetes, penyakit kandung kemih, encok, ataupun radang persendian. Selama berpuasa tidak ada asupan makanan, sehingga lemak yang berada di bawah kulit menjadi terurai untuk mengganti asupan makanan tersebut. Dengan demikian maka penyakit obesitas dapat dihindari dengan cara berpuasa.⁸

2) Mengobati Penyakit

Ketika dokter hendak memberi obat kepada pasien atau melakukan operasi diminta mengosongkan perut terlebih dahulu. Maka puasa itu menyehatkan badan dan membantu melakukan penyembuhan penyakit. Dalam berpuasa banyak faedah yang baik dan luhur. Karena lambung adalah sarang penyakit dan diet adalah inti dari obat. Tiap-tiap anggota tubuh butuh istirahat sewaktu-waktu. Dengan berpuasa maka akan mengistirahatkan beberapa anggota tubuh terutama bagian pencernaan.⁹

⁸ Muhammad Ibrahim Salim, *The Miracle of Shaum*, terj. Muhammad Jawis (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 17-19.

⁹ Miftah Faridl, *Puasa Ibadah Kaya Makna...*, hlm. 154

3) Mempertajam Kecerdasan

Pada saat tidak ada asupan makanan dalam tubuh, usus akan beristirahat, sari makanan akan berkurang. Jadi beban darah yang membawanya akan berkurang. Itu sebabnya darah yang ada di dalam otak tidak perlu lagi dikerahkan untuk membawa sari makanan dari dalam usus. Ketika itulah pikiran akan merasa jernih dan segar. Sehingga kerja otak untuk menerima ilmu pengetahuan akan semakin cepat. Pikiran akan menjadi fokus dan dapat berkonsentrasi penuh, sehingga penuntut ilmu yang sering berpuasa akan memperoleh prestasi yang cemerlang.¹⁰

4) Menenangkan Jiwa

Jiwa manusia akan merasa tenang pada saat berpuasa. Seperti melatih pelakunya untuk memiliki watak dan akhlak yang mulia. Karena membiasakan diri takut kepada Allah disaat sendiri atau bersama dengan orang lain. Membiasakan pelakunya untuk bersikap sabar, melatih jiwa dan membantu mengendalikannya sehingga akan muncul sikap takwa. Sikap takwa yang ditumbuhkan ini menunjukkan manfaat puasa dan hikmahnya, yakni membiasakan jiwa seseorang yang berpuasa

¹⁰ Ubaidurrahim El-Hamdy, *Rahasia Kedahsyatan Puasa Senin Kamis...*, hlm.176.

meninggalkan keinginan-keinginan nafsu, dan mendidik jiwa yang merasa ringan meninggalkan segala yang diharamkan.¹¹

5) Menambah Rasa Syukur

Ibadah puasa merupakan bentuk wujud syukur kepada Allah karena menjadikan ibadah sebagai sebuah nikmat. Ibadah adalah sebuah nikmat yang Allah berikan kepada hamba-Nya agar mereka secara aktif bisa berinteraksi dengan secara aktif dengan Tuhannya. Andaikan puasa bukan ibadah bisa jadi perbuatan menahan lapar dan dahaga tersebut menjadi tidak berarti. Dengan dijadikannya puasa sebagai ibadah, maka banyak sekali manfaat yang bertaburan dari ibadah tersebut.¹²

6) Menambah Empati Sosial

Puasa dapat memperkokoh dan mendidik rasa kasih sayang, karena pada saat berpuasa akan merasakan panasnya lapar. Sehingga menumbuhkan rasa kasih sayang kepada fakir miskin yang tidak mendapati pangan dan bisa menutupi lapar dan dahaganya. Kalau orang yang berpuasa bisa berbuka di sore hari karena ada makanan, mereka kaum

¹¹ Ubaidurrahim El-Hamdy, *Rahasia Kedahsyatan Puasa Senin Kamis...*, hlm.183- 184.

¹² Miftah Faridl, *Puasa Ibadah Kaya Makna...*, hlm. 150.

fakir miskin belum tentu bisa makan. Dari sinilah akan menimbulkan rasa empati sosial yang tinggi.¹³

7) Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT

Puasa adalah alat untuk mengetes ketaatan dan amanah seorang muslim. Sebab, puasa adalah ibadah yang khusus di mana yang mengetahuinya hanyalah orang yang berpuasa dan Allah semata. Bisa saja berpura-pura berpuasa dengan menampakkan badan yang lemas. Bisa pula ia bilang kepada teman-temannya bahwa hari ini ia berpuasa. Namun yang tahu hanya Allah dan dirinya. Jika ia bisa menunaikan amanah tersebut, maka dia termasuk hamba yang mendapatkan pahala khusus dari-Nya. Namun, jika ia gagal berarti ia telah berkhianat baik dunia maupun akhirat.¹⁴

2. Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Membaca” memiliki arti “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Membaca juga berarti mengeja atau

¹³ Miftah Faridl, *Puasa Ibadah Kaya Makna...*, hlm. 152.

¹⁴ Miftah Faridl, *Puasa Ibadah Kaya Makna...*, hlm. 150.

melafalkan apa yang tertulis”.¹⁵ Dalam hal ini membaca dipahami sebagai pelafalan dari apa yang dilihat dalam bentuk tertulis.

Quraish Shihab menjelaskan bahwa membaca (*qara'a*) diartikan sebagai menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-cirinya dan sebagainya.¹⁶ Dalam hal ini membaca tidak hanya melafalkan apa yang tertulis, tetapi juga menelaah, mendalami, meneliti, dan mengetahui ciri-ciri dari apa yang tertulis.

Menurut Dalman, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.¹⁷ Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat tulisan, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

¹⁵ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 109.

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Mizan, 2009), hlm. 263.

¹⁷ Dalman, *Ketrampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 5.

Menurut Tarigan dalam bukunya Dalman, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹⁸ Hal ini dapat dipahami bahwa membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Dari beberapa definisi membaca diatas, dapat dipahami bahwa membaca adalah kegiatan melafalkan, menelaah atau menginterpretasikan, serta memahami isi atau makna yang terkandung di dalam sebuah tulisan atau bacaan sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh si pembaca.

Al-Qur'an secara etimologis, berasal dari bahasa Arab, yaitu "akar kata dari *qara'a*, yang berarti membaca."¹⁹ Pengertian Al-Qur'an secara terminologis adalah "firman Allah yang berfungsi sebagai mu'jizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah."²⁰

¹⁸ Dalman, *Ketrampilan Membaca...*, hlm. 7.

¹⁹ Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an: Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu Al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis-Methodologis*, (Semarang: Rasaail, 2005), hlm. 33.

²⁰ Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an...*, hlm. 36.

Chadziq Charisma memberikan pengertian bahwa Al-Qur'an adalah "kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai mukjizat dengan menggunakan bahasa Arab yang mutawattir, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan An-Nas, serta membacanya termasuk ibadah."²¹

Menurut Amin Syukur, Al-Qur'an adalah "kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah Saw yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca akan mendapat pahala (dianggap ibadah)."²²

Dari beberapa definisi Al-Qur'an diatas, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad secara bertahap sebagai mukjizat yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad Saw untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia dan membacanya merupakan ibadah bernilai pahala.

Berdasarkan pengertian membaca dan Al-Quran diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca Al-Qur'an adalah sebagai aktivitas atau kegiatan

²¹ Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991), hlm. 2.

²² M. Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 53.

melafalkan, menelaah atau menginterpretasikan serta memahami isi atau makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an sehingga dari pemahaman itu bisa dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk dalam kehidupan sehari-hari.

b. Aspek-Aspek Membaca Al-Qur'an

Adapun aspek-aspek dalam membaca Al-Qur'an beserta rincian indikatornya adalah sebagai berikut:

1) Melafalkan Al-Qur'an

Yang dimaksud melafalkan Al-Qur'an disini adalah cara seseorang dalam melantunkan ayat suci Al-Quran dengan mempertimbangkan volume suara yakni menyaringkan bunyi suaranya, mengecilkan bunyi suaranya, atau bahkan tidak bersuara sama sekali (senyap) atau membaca di dalam hati. Sehingga yang menjadi rumusan atau penjabaran dari indikator melafalkan Al-Quran adalah volume suara dalam membaca Al-Qur'an.

2) Menelaah Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "menelaah" diartikan sebagai mempelajari, memeriksa, serta mengkaji.²³ Jadi yang dimaksud

²³ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,hlm. 1424.

menelaah Al-Qur'an disini adalah mempelajari hukum bacaan ayat menggunakan ilmu tajwid, memeriksa atau mencari asbabun nuzul ayat atau surat, serta mengkaji arti dan terjemahan ketika membaca Al-Qur'an.

3) Memahami Al-Qur'an

Yang dimaksud memahami Al-Qur'an disini adalah mengetahui isi dan kandungan atau makna yang ada didalam ayat atau surat ketika membaca Al-Qur'an, dengan cara mempelajari melalui buku yang sudah ada, menanyakan ke ahli jika masih bingung, serta mencari sumber informasi lain yang dapat dipercaya.

c. Adab Membaca Al-Qur'an

Agar manusia memperoleh manfaat yang banyak dari membaca Al-Qur'an hendaklah membacanya dengan adab dan sopan santun mengingat yang dibaca adalah sumber pedoman dalam berkehidupan. Beberapa adab saat membaca Al-Qur'an diantaranya:

- 1) Berguru secara *Musyafahah*. *Musyafahah* berarti saling bibir-bibir. Artinya murid dan guru harus bertemu langsung, saling melihat gerakan bibir masing-masing saat membaca Al-Qur'an
- 2) Niat membaca dengan ikhlas.

- 3) Dalam keadaan bersuci. Suci dari hadas besar, hadas kecil, dan segala najis.
- 4) Memilih tempat yang pantas, suci, dan tenang seperti masjid, musala, rumah, dan tempat yang dipandang pantas dan terhormat.
- 5) Menghadap kiblat dan berpakaian sopan karena membaca Al-Qur'an seolah-olah pembaca berhadapan dengan Allah untuk bercakap-cakap dan berdialog dengan-Nya.
- 6) Bersiwak atau gosok gigi sebagai penghormatan dalam membaca Al-Qur'an.
- 7) Membaca *Ta'awwudz* sebelum membaca Al-Qur'an untuk meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.
- 8) Membaca Al-Qur'an dengan tartil, tidak terburu-buru, sesuai dengan makhraj dan ilmu Tajwid.
- 9) Merenungkan makna Al-Qur'an. Selain membaca Al-Qur'an, umat Islam dianjurkan berusaha memahami makna Al-Qur'an. Minimal membaca terjemahan untuk memahami isi. Dianjurkan pula untuk bertanya kepada ahli jika mendapat kesulitan dalam memahami maknanya sehingga mempunyai wawasan yang lebih luas dalam memahami Islam.

- 10) *Khusyu'* dan *khudhu* ketika membaca Al-Qur'an. Yaitu merendahkan hati dan seluruh anggota tubuh kepada Allah sehingga Al-Qur'an yang dibaca mempunyai pengaruh bagi pembacanya.
- 11) Memperindah suara dengan harapan suara yang bagus akan lebih mudah menembus hati.
- 12) Menyaringkan suara ketika membaca Al-Qur'an dapat menggugah hati yang sedang tidur agar ikut merenungkan, menambah semangat, dan bermanfaat bagi yang mendengarkan.
- 13) Tidak dipotong dengan pembicaraan lain saat membaca Al-Qur'an.
- 14) Tidak melupakan ayat-ayat yang sudah dihafal.²⁴

3. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu *prestasi* dan *belajar*. Prestasi mempunyai makna “hasil yang telah dicapai”.²⁵ Sedangkan belajar adalah “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.²⁶ Maka

²⁴ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 35-46.

²⁵ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 1101.

²⁶ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 23.

dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah dirinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan.

Menurut Tohirin, prestasi belajar adalah “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.²⁷ Sedangkan menurut Nana Sudjana, prestasi belajar adalah “kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.²⁸ Dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai siswa setelah ia belajar yaitu berupa kemampuan atau keterampilan.

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Agama Islam pada sekolah, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai agama Islam dari sumber utamanya: kitab suci al-Qur’an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman, disertai tuntutan

²⁷Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hlm. 151.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 22.

untuk menghormati pemeluk agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan inter dan antar umat beragama sehingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.²⁹

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam menurut pendapat beberapa para ahli:

1) Menurut Achmadi

Pendidikan Agama Islam adalah “usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan (religiousitas) subyek didik agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam”.³⁰

2) Menurut Ramayulis

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengemalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur’an dan al-Hadist,

²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Pengembangan Standar Nasional PAI”, [http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/.../14.KMA Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.pdf](http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/.../14.KMA%20Nomor%20211%20th%202011%20tentang%20Pedoman%20Pengembangan%20Standar%20Pendidikan%20Nasional%20Pendidikan%20Agama%20Islam%20pada%20Sekolah.pdf), diakses 25 Februari 2017.

³⁰Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 29.

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.³¹

3) Menurut Abdurrahman an-Nahlawi yang dikutip Tohirin

Pendidikan Agama Islam adalah “penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat”.³²

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk menuju manusia yang hidup Islami, yaitu berlandaskan norma agama Islam, serta menyiapkan peserta didik untuk mengahayati, memahami dan mengamalkan ajaran Islam, sesuai dengan sumber utamanya yaitu al Qur’an dan Hadis.

Dari beberapa definisi prestasi belajar dan Pendidikan Agama Islam diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ialah hasil yang telah dicapai atau diraih melalui penguasaan pengetahuan atau keterampilan Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan melalui mata

³¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

³² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran...*, hlm. 9

pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diperoleh dari guru. Dalam hal ini nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

b. Klasifikasi Prestasi Belajar

Klasifikasi prestasi belajar dari Benyamin S. Bloom dalam Nana Sudjana dibagi menjadi tiga ranah yaitu:³³

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan prestasi atau hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri lima aspek yaitu: menerima (*receiving*), menjawab (*responding*), menilai (*valuing*), organisasi (*organization*), dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Tipe prestasi belajar afektik tampak pada peserta didik

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar,...* , hlm 22-23.

dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan prestasi belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotorik yaitu: gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif (*intepretatif*).

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, diantaranya yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal ini antara lain:

a) Faktor Jasmani

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ- organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan

intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihat sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.³⁴

Jadi, jika kondisi kesehatan siswa itu terganggu atau karena cacat tubuh, seperti kurang pendengaran, buta, lumpuh dan lain-lain itu sulit sekali untuk menerima pelajaran yang sedang disampaikan oleh pendidik.

b) Faktor Psikologis

Setiap peserta didik tentu memiliki psikologis yang berbeda-beda. Faktor psikologis meliputi kemampuan intelegensi, bakat dan minat, serta motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal menurut Slameto ada tiga, antara lain:

a. Faktor Keluarga

Keluarga pengaruhnya sangat besar dalam mendidik anak, karena keluarga merupakan

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 131.

tempat dimana seorang anak untuk memulai pembelajaran dilingkungan luar. Hal ini telah dipertegas oleh Drs. Tjipto Wirowidjojo yang dikutip oleh Slameto yang menyatakan bahwa “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”.³⁵

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memenuhi kebutuhan anak dalam belajarnya, itu juga akan mempengaruhi hasil belajar anaknya kurang baik, dan sebaliknya jika orang tua memperhatikan itu semua hasil belajar anak akan menjadi baik.

b. Faktor Sekolah

Mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, keadaan gedung sekolah, standar pelajaran, dan waktu sekolah.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat juga salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini terdiri dari kegiatan peserta didik dalam masyarakat,

³⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 62

media massa, teman bergaul dan lingkungan masyarakat.³⁶

Menurut Muhibin Syah, secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.³⁷

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam kajian pustaka ini, penulis ingin memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan apa yang akan ditulis oleh peneliti. Di antara hasil penelitian yang dapat penulis temukan di antaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Syahrish Shidiq (113111145) mahasiswa UIN Walisongo yang berjudul “*Korelasi*

³⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor...*, hlm. 72

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm.130.

Antara Intensitas Melakukan Puasa Sunah Senin Kamis Dengan Tingkat Kesabaran Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2013 UIN Walisongo Semarang" Hasil dari skripsi tersebut adalah menunjukkan hasil yang positif yaitu terdapat korelasi antara puasa sunah Senin Kamis dan tingkat kesabaran mahasiswa. Artinya semakin tinggi intensitas melakukan puasa sunah Senin Kamis maka semakin tinggi tingkat kesabaran mahasiswa, dan sebaliknya jika semakin rendah intensitas melakukan puasa sunah Senin Kamis maka semakin rendah pula tingkat kesabaran mahasiswa.³⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Mustaghfiroh (083111101) mahasiswa IAIN Walisongo yang berjudul "*Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang*". Hasil dari skripsi ini adalah Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel (X) intensitas puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang variabel (Y) dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 14,962 + 0,485 X$ dan hasil varian garis regresi $F_{hitung} = 18,908 > F_{tabel} (0,05 ; 1,58) = 4,00$ berarti signifikan dan

³⁸ Syahris Shidiq, *Korelasi Antara Intensitas Melakukan Puasa Sunah Senin Kamis Dengan Tingkat Kesabaran Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2013 UIN Walisongo Semarang*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2016)

$F_{hitung} = 18,908 > F_{tabel} (0,01 ; 1,58) = 7,08$ berarti signifikan. Proporsi yang disumbangkan variabel X (intensitas puasa Senin Kamis) terhadap variabel Y (kecerdasan spiritual) adalah 24,6%. Sedangkan 75,4% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain di luar penelitian ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.³⁹

3. Skripsi yang ditulis oleh Tomi Azami (103111102) mahasiswa UIN Walisongo yang berjudul "*Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*". Hasil dari skripsi tersebut adalah Terdapat korelasi yang searah atau positif dan signifikan antara Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi $r = 0,605$ dengan tingkat signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,159$). Sehingga dapat disimpulkan korelasi antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan

³⁹ Mustghfiroh, *Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012)

perilaku keagamaan signifikan. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang searah antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan perilaku keagamaan. Hal ini berarti semakin intens membaca Al-Qur'an maka akan semakin baik perilaku keagamaannya. Angka koefisien sebesar 0,605 menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori kuat.⁴⁰

4. Skripsi yang ditulis oleh Saeful Mu'min (113111084) mahasiswa UIN Walisongo yang berjudul "*Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015*" Hasil dari skripsi ini adalah tidak terdapat korelasi yang positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan beribadah siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, diperoleh hasil sebesar $r_{xy} = 0,191$ yang kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan tabel harga kritik *r product moment* yang hasilnya adalah $r_{xy} = 0,191 < 5\%$

⁴⁰ Tomi Azami, *Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2015)

(0,191 < 0,244) dan $r_{xy} = 0,191 < 1\%$ (0,191 < 0,317) yang berarti non signifikan.⁴¹

Dari beberapa penelitian yang sudah disebutkan di atas, menunjukkan bahwa penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, disamping lokasi penelitian, sumber, dan waktu yang berbeda juga karena penelitian ini lebih memfokuskan pengaruh intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat sehingga penelitian ini benar-benar penelitian baru menurut peneliti dan belum pernah ada penelitian yang sejenis tersebut.

C. Rumusan Hipotesis

Menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris”.⁴² Adapun menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai

⁴¹ Saeful Mu'min, *Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2015).

⁴² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 21.

terbukti melalui data yang terkumpul”.⁴³ Sedangkan menurut Sugiyono, hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah berbentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.⁴⁴

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017.
2. Ada pengaruh signifikan membaca al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017.
3. Ada pengaruh signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis dan membaca al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 110.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Purwanto mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif menekankan objektifitas, bebas dari nilai, prasangka, dan subjektifitas.¹ Adapun Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian survey adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam suatu daerah tertentu.²

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena data-data yang diperlukan diperoleh dari lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data yang diperoleh harus diolah menggunakan rumus statistik agar dapat diketahui hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dan ganda.

¹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 16-17.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 12.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Jepara yang beralamat di Jalan C.S. Tubun No.1 Jepara. SMAN 1 Jepara merupakan salah satu SMA Negeri yang berada di Kabupaten Jepara yang menggunakan kurikulum 2013. Sekolah ini dulunya adalah salah satu sekolah dalam anggota RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional), namun karena RSBI sudah dibubarkan sekolah ini tetap menjadi SBN (Sekolah Berstandar Nasional) dengan Akreditasi “A”, dan dinobatkan sebagai sekolah percontohan di provinsi Jawa Tengah. Jika melihat prestasi dari sekolah ini tidak diragukan lagi karena sekolah ini adalah sekolah dengan input, proses, output yang bisa dikatakan sangat baik.

Meskipun sekolah ini bukan sekolah yang menggunakan kurikulum sekolah Islam pada umumnya, akan tetapi siswa dari sekolah ini bukan berarti tidak bisa dijadikan objek penelitian, karena pada kenyataannya setelah dilakukan observasi kondisi siswanya sudah representatif untuk dijadikan objek penelitian, itu terbukti dari hasil observasi bahwa terdapat anak yang melakukan puasa Senin Kamis, meskipun tidak sebanyak yang kita dapatkan ketika kita melakukan observasi ke sekolah dengan kurikulum Islam pada umumnya. Karena beberapa alasan itulah peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 sampai 22 April 2017 semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

C. Populasi/Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.³ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”.⁴

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Jepara yang melakukan puasa Senin Kamis yang berjumlah 86 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto, jika jumlah populasi penelitian kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi.⁵

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian....*, hlm. 61.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek,....*, hlm. 173.

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, adapun variabel beserta indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya ada dua yaitu intensitas puasa Senin Kamis siswa SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017 sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017 sebagai variabel bebas kedua (X_2).

Indikator dari variabel bebas pertama (X_1) adalah :

- a. Rutinitas puasa Senin Kamis
- b. Kesungguhan puasa Senin Kamis
- c. Motivasi puasa Senin Kamis

Indikator dari variabel bebas kedua (X_2) adalah :

- a. Melafalkan Al-Qur'an
- b. Menelaah Al-Qur'an
- c. Memahami Al-Qur'an

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, hlm. 61.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017 (Y). Dengan berindikator nilai raport semester ganjil pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2016/2017.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan berbagai metode diantaranya :

1. Metode Angket/Kuesioner

Metode angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 199.

Dalam penelitian ini, angket berisi daftar pertanyaan tertulis untuk mengetahui intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017. Melalui angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas daftar pertanyaan yang tersedia.

Sebelum angket diberikan kepada responden, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen angket, ini diperlukan untuk mengetahui kualitas angket yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Peneliti menentukan validitas instrumen berdasarkan rumus koefisien korelasi *product moment*.⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi *Pearson*
- X : skor masing-masing item soal
- Y : skor total
- N : banyaknya responden

⁹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 30-31.

Setelah diketahui hasil perhitungan r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Dengan syarat hasil $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan valid.. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid digunakan dalam instrumen angket untuk memperoleh data dari responden.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil yang sama bila beberapa kali diteskan pada kelompok memiliki keadaan yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹⁰

Rumus yang digunakan yaitu rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:¹¹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_i^2} \right]$$

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 16.

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014), hlm. 165-166.

$$\text{Dimana rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{ii} : reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah varians butir pertanyaan

σ_{i^2} : varians kuadrat total

N : banyak responden

Nilai koefisien reliabilitas (r_{ii}) yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Jika $r_{ii} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal yang diuji cobakan reliabel.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumentatif yaitu dokumen tentang profil sekolah, arsip, surat, jumlah peserta didik, serta nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 274.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹³ Dalam penelitian ini, metode wawancara (tidak terstruktur) digunakan sebagai pendamping atau penguat data yang diperoleh dari angket.

4. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya dilapangan.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui puasa senin kamis yang dilakukan siswa kelas XI SMAN 1 Jepara.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Tahap Awal

a) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengubah data kualitatif yang terdapat dalam angket ke dalam data kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah

¹³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 165.

¹⁴ Sambas Ali Muhibbin, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 19.

perhitungan dan memahami data yang ada dalam pengolahan selanjutnya. Langkah yang dilakukan untuk mengubah data tersebut dari data kualitatif ke data kuantitatif adalah dengan memberi skor pada setiap jawaban yang diberikan responden atas angket untuk intensitas puasa senin kamis dan membaca Al-Qur'an serta hasil nilai Ujian Akhir Semester I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini data tentang variabel X_1 (Intensitas Puasa Senin Kamis) dan variabel X_2 (Membaca Al-Qur'an) diperoleh dengan menggunakan angket. Bentuk skala angket ini adalah skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁵ Bentuk instrumennya adalah angket yang terdiri dari empat pilihan jawaban pertanyaan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah..

Untuk memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item soal positif diberi skor sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban "SL" diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban "SR" diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban "KD" diberi skor 2

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm.93.

4) Untuk alternatif jawaban “TP” diberi skor 1.¹⁶

Sedangkan untuk item soal negatif maka penskoran dilakukan sebaliknya, yaitu skor untuk alternatif jawaban “SL–TP” diberi skor 1 – 4.

2. Analisis Data Tahap Akhir

Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari intensitas puasa Senin Kamis (X_1), membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) siswa kelas XI SMAN 1 Jepara tahun pelajaran 2016/2017, digunakan rumus regresi. Untuk mengolah data yang bersifat statistik ini menggunakan 3 tahapan yang terdiri dari:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal, berarti data tersebut dapat mewakili populasi. Semua data yang digunakan untuk pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk menentukan metode statistik yang digunakan. Jika data berdistribusi normal dapat digunakan metode statistik parametrik, sedangkan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 94.

jika data tidak berdistribusi tidak normal maka dapat digunakan metode nonparametrik.¹⁷

Rumus yang digunakan adalah Uji *Chi Kuadrat* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Adapun rumusnya adalah :¹⁸

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 : Harga *Chi Khuadrat*

O_i : Frekuensi hasil pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan

k : Banyaknya kelas interval

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:¹⁹

1) Menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi.

Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n,$$

¹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 75.

¹⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), Cet. I, hlm. 273.

¹⁹ Sudjana, *Metoda...*, hlm. 47.

dengan n = banyaknya objek penelitian

$$\text{Interval} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{banyak kelas interval}}$$

- 2) Menghitung rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2).

Rumus rata-rata :²⁰

$$\bar{x} = \frac{\sum F_i x_i}{\sum F_i}$$

Rumus Varians :²¹

$$s^2 = \frac{n \sum F_i x_i - (\sum F_i x_i)^2}{n(n - 1)}$$

- 3) Mencari harga z , skor dari setiap batas kelas X dengan rumus:²²

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- 4) Menghitung frekuensi yang diharapkan (O_i) dengan cara mengalikan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah dibawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.

- 5) Menghitung statistik *Chi Kuadrat* dengan rumus sebagai berikut:²³

²⁰ Sudjana, *Metoda...*, hlm. 70.

²¹ Sudjana, *Metoda...*, hlm. 95.

²² Sugiyono, *Statistika...*, hlm. 77.

²³ Sudjana, *Metoda...*, hlm. 273.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 : Harga Chi Khuadrat

O_i : Frekuensi hasil pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan

k : Banyaknya kelas interval

Kriteria pengujian jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k-1$ dan taraf signifikan 5% maka akan berdistribusi normal.

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat untuk uji regresi ganda.²⁴ Uji ini meliputi normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Data harus normal, linier, selain itu terhindar dari multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Jika data tidak memenuhi kelima asumsi tersebut maka data belum bisa diuji regresi linier ganda.

²⁴ Sukestiyarno, *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*, (Semarang: UNES,2010), hlm.82-93.

c) Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa regresi sederhana dan ganda untuk menjawab tiga asumsi dengan beberapa uji prasyarat yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji Hipotesis I ($X_1 \rightarrow Y$)

Pengaruh intensitas puasa Senin Kamis (X_1) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

a) Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana ditentukan dengan rumus :²⁵

$$\hat{Y} = a + bX$$

Adapun besar nilai a dan b ditentukan dengan rumus sebagai berikut :²⁶

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

²⁵ Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 312.

²⁶ Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 315.

b) Keberartian dan Kelinearan Regresi

Uji kelinearan regresi menggunakan rumus analisis varians dengan bantuan tabel Anava berikut:

Tabel 3.1
ANAVA Regresi Linier Sederhana²⁷

Sumber Variasi	<i>dk</i>	JK	KT	F
Total	<i>N</i>	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Koefisien (<i>a</i>)	1	<i>JK (a)</i>	<i>JK (a)</i>	
Regresi (<i>b/a</i>)	1	<i>JK (b/a)</i>	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Residu/ sisa	<i>n-2</i>	<i>JK (S)</i>	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna cocok	<i>k-2</i>	<i>JK (TC)</i>	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	<i>n-k</i>	<i>JK(G)</i>	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

²⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 266.

Keterangan :

$JK(T)$ = Jumlah kuadrat total

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$JK(a)$ = Jumlah kuadrat koefisien (a)

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$JK(b/a)$ = Jumlah kuadrat regresi (b/a)

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$JK(G)$ = Jumlah kuadrat Galat

$$JK(G) = \sum x_2 \left\{ (Y)^2 - \frac{(Y)^2}{ni} \right\}$$

$JK(TC)$ = Jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Hipotesis:

(1) Uji Keberartian

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik F_{hitung} dibanding dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n -$

2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$).²⁸

(2) Uji Linearitas

H_0 : regresi linear

H_a : regresi non-linear

Untuk menguji hipotesis, F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang ($k-2$) dan dk penyebut ($n-k$). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berpola linear.²⁹

c) Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Koefisien korelasi ini dihitung dengan korelasi *product-moment* menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria koefisien korelasi adalah sebagai berikut:³⁰

$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$ = rendah

$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$ = sedang

$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$ = cukup tinggi

$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$ = tinggi

²⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 273.

²⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 274.

³⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 228.

$0,80 \leq r_{xy} < 1,00 =$ sangat tinggi

d) Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Besar kecilnya koefisien korelasi dan tingkat keberartian yang sudah diperoleh tidak memiliki arti apapun sebelum dilakukan pengujian koefisien korelasi. Dengan demikian pengujian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti hubungannya. Pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:³¹

(1) Menentukan rumusan hipotesis statistik yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:

Ho : koefisien korelasi tidak signifikan

Ha : koefisien korelasi signifikan

(2) Menentukan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2$

(3) Menentukan data menghitung uji statistik yang digunakan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(4) Membandingkan nilai t yang diperoleh terhadap nilai t_{tabel} dengan kriteria: jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

(5) Membuat kesimpulan.

³¹ Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 128.

e) Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y . Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:³²

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dengan

KP : besarnya koefisien penentu(determinan)

r : koefisien korelasi

2) Uji Hipotesis II ($X_2 \rightarrow Y$)

Pengaruh membaca Al-Qur'an (X_1) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

a) Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana ditentukan dengan rumus :³³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Adapun besar nilai a dan b ditentukan dengan rumus sebagai berikut:³⁴

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

³² Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika...*, hlm. 228

³³ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 312.

³⁴ Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 315.

$$b = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

b) Keberartian dan Kelinearan Regresi

Uji kelinearan regresi menggunakan rumus analisis varians dengan bantuan tabel Anava berikut:

Tabel 3.1
ANAVA Regresi Linier Sederhana³⁵

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Koefisien (a)	1	$JK(a)$	$JK(a)$	
Regresi (b/a)	1	$JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Residu/ sisa	$n-2$	$JK(S)$	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna cocok	$k-2$	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	$n-k$	$JK(G)$	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

³⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 266.

Keterangan :

$JK(T)$ = Jumlah kuadrat total

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$JK(a)$ = Jumlah kuadrat koefisien (a)

$$JK(a) = \frac{(Y)^2}{n}$$

$$b = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$JK(b/a)$ = Jumlah kuadrat regresi (b/a)

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$JK(G)$ = Jumlah kuadrat Galat

$$JK(G) = \sum x_2 \left\{ (Y)^2 - \frac{(Y)^2}{ni} \right\}$$

$JK(TC)$ = Jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Hipotesis:

(1) Uji Keberartian

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik F_{hitung} dibanding dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk

penyebut = $n - 2$. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$).³⁶

(2) Uji Linearitas

H_0 : regresi linear

H_a : regresi non-linear

Untuk menguji hipotesis, F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang ($k-2$) dan dk penyebut ($n-k$). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berpola linear.³⁷

c) Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Koefisien korelasi ini dihitung dengan korelasi *product-moment* menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum Y_2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria koefisien korelasi adalah sebagai berikut:³⁸

$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$ = rendah

$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$ = sedang

$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$ = cukup tinggi

$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$ = tinggi

³⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 273.

³⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 274.

³⁸ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika...*, hlm. 228.

$$0,80 \leq r_{xy} < 1,00 = \text{sangat tinggi}$$

d) Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Besar kecilnya koefisien korelasi dan tingkat keberartian yang sudah diperoleh tidak memiliki arti apapun sebelum dilakukan pengujian koefisien korelasi. Dengan demikian pengujian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti hubungannya. Pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:³⁹

- (1) Menentukan rumusan hipotesis statistik yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:

Ho : koefisien korelasi tidak signifikan

Ha : koefisien korelasi signifikan

- (2) Menentukan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2$
- (3) Menentukan data menghitung uji statistik yang digunakan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

³⁹ Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian...*, hlm. 128.

- (4) Membandingkan nilai t yang diperoleh terhadap nilai t_{tabel} dengan kriteria: jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- (5) Membuat kesimpulan.
- e) Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y . Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:⁴⁰

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dengan

KP : besarnya koefisien penentu (determinan)

r : koefisien korelasi

3) Uji Hipotesis III (X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$)

Pengaruh intensitas puasa Senin Kamis (X_1) dan membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

a) Persamaan Regresi Linear Ganda

Regresi linier ganda dengan dua peubah X_1 dan X_2 persamaannya adalah sebagai berikut:⁴¹

$$\hat{Y} = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

⁴⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika...*, hlm. 228.

⁴¹ Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 348.

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

X_1 : Intensitas Puasa Senin Kamis

X_2 : Membaca Al-Qur'an

Untuk menghitung harga – harga a_0 , b_1 , dan b_2 dapat menggunakan persamaan berikut :

$$\hat{Y} = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

b) Uji Keberartian Regresi Linier Ganda

Untuk menguji keberartian koefisiennya digunakan rumus:⁴²

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{res}}{(n-k-1)}}$$

Dengan

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

dan

$$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

⁴² Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 335

Karena penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu X_1 (intensitas puasa Senin Kamis), X_2 (membaca Al-Qur'an), dan Y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) maka rumus untuk JK_{reg} dan JK_{res} adalah:

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

dan

$$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

Kemudian nilai F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi linier ganda berarti. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier ganda tidak berarti.

c) Koefisien Regresi Ganda

Koefisien korelasi ganda dicari untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun untuk mencari nilai koefisien korelasi ganda ini digunakan rumus:⁴³

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y^2}$$

Dengan

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

⁴³ Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 383.

d) Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial adalah koefisien korelasi antara sebagian dari sejumlah variabel apabila hubungan dengan variabel lainnya dianggap tetap. Untuk persamaan regresi ganda di atas hubungannya dengan koefisien korelasi parsial dapat dinyatakan dengan rumus berikut :⁴⁴

- (1). Koefisien korelasi parsial antara X_1 dan Y , dengan menganggap X_2 tetap.

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Dengan

r_{y1} = koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} = koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

- (2). Koefisien korelasi parsial antara X_2 dan Y , dengan menganggap X_1 tetap.

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

⁴⁴ Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 386.

Dengan

r_{y1} = koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} = koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

e) Uji keberartian Koefisien Korelasi Parsial

Untuk mengetahui apakah pengaruh pengujian signifikan atau tidak, maka perlu diuji dengan uji signifikansi. Untuk koefisien korelasi parsial menggunakan rumus :⁴⁵

$$t = \frac{r_{parsial}\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{parsial}^2}}$$

(1). Uji keberartian antara X_1 dan Y, dengan menganggap X_2 tetap.

$$t = \frac{r_{y1.2}\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{y12}^2}}$$

(2). Uji keberartian antara X_2 dan Y, dengan menganggap X_1 tetap.

$$t = \frac{r_{2.1}\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{y21}^2}}$$

⁴⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika...*, hlm. 234.

f) Koefisien determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :⁴⁶

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Berdasarkan tiga hipotesis yang dibuat, koefisien determinasi juga dipecah menjadi tiga bagian yaitu :

(1). Koefisien determinasi variabel X_1 terhadap Y jika X_2 tetap.

$$(r_{1.2})^2 \times 100\%$$

(2). Koefisien determinasi variabel X_2 terhadap Y jika X_1 tetap.

$$(r_{2.1})^2 \times 100\%$$

(3). Koefisien determinasi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

$$R^2 \times 100\%$$

⁴⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika...*, hlm. 228.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang telah disebutkan dalam BAB I halaman 7, dibutuhkan data-data terkait penelitian ini. Adapun data-data tersebut diperoleh dari instrumen angket dan dokumentasi, yaitu angket tentang intensitas puasa Senin Kamis (X_1) dan angket tentang membaca Al-Qur'an (X_2), serta dokumentasi berupa nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 (Y). Angket tersebut disusun dan dibuat butir pertanyaannya berdasarkan rincian indikator yang ada dalam kisi-kisi masing-masing angket, kisi-kisi tersebut disusun dan dibuat berdasarkan deskripsi teori yang sudah di jelaskan dalam BAB II, masing-masing dari angket tersebut terdiri dari 25 butir pernyataan beserta alternatif jawaban. Untuk instrumen angket bisa dilihat di *lampiran 4.1*.

Sebelum angket digunakan untuk mengambil data terkait penelitian ini, perlu dilakukan uji coba instrumen angket, hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas angket yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian. Uji coba ini dilakukan kepada 30 siswa yang termasuk bagian dari populasi, hal ini dikarenakan agar jawaban yang diperoleh representatif dan tidak secara asal-asalan dalam memberikan jawaban. Adapun hasil dari uji coba instrumen angket tersebut bisa dilihat di *lampiran 4.2*.

Setelah diketahui kualitas dari angket tersebut, kemudian dilakukan pengambilan data menggunakan angket yang sudah diperbaiki kepada 86 responden. Adapun data-data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data Intensitas Puasa Senin Kamis (X_1)

Untuk menentukan nilai kuantitatif intensitas puasa Senin Kamis adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1.
Data Hasil Angket Intensitas Puasa Senin Kamis

KODE	X_1	KODE	X_1	KODE	X_1	KODE	X_1
R-1	58	R-23	69	R-45	65	R-67	48
R-2	58	R-24	58	R-46	55	R-68	57
R-3	41	R-25	65	R-47	52	R-69	48
R-4	41	R-26	58	R-48	56	R-70	73
R-5	57	R-27	65	R-49	57	R-71	47
R-6	68	R-28	61	R-50	50	R-72	67
R-7	48	R-29	48	R-51	38	R-73	42
R-8	57	R-30	65	R-52	53	R-74	51
R-9	48	R-31	58	R-53	69	R-75	65
R-10	73	R-32	58	R-54	58	R-76	55
R-11	47	R-33	41	R-55	65	R-77	52
R-12	65	R-34	40	R-56	58	R-78	55
R-13	43	R-35	57	R-57	65	R-79	56
R-14	51	R-36	68	R-58	61	R-80	49
R-15	65	R-37	48	R-59	48	R-81	37
R-16	55	R-38	57	R-60	65	R-82	51

R-17	52	R-39	48	R-61	58	R-83	69
R-18	56	R-40	73	R-62	58	R-84	56
R-19	57	R-41	47	R-63	41	R-85	66
R-20	50	R-42	65	R-64	40	R-86	58
R-21	38	R-43	43	R-65	57		
R-22	53	R-44	51	R-66	68		
Jumlah	4763			Min	37		
N	86			Variansi	82.22		
Rata-Rata	55.38			St.Deviasi	9.07		
Max	73						

Dari tabel 4.1 diatas diperoleh data intensitas puasa Senin Kamis dengan hasil angket tertinggi 73 dan hasil angket terendah 37. Jumlah hasil angket dari 86 responden 4763 dengan nilai rata-rata 55,38 serta variansi 82,22 dan Simpangan Baku 9,07.

2. Data Membaca Al-Qur'an (X_2)

Untuk menentukan nilai kuantitatif membaca Al-Qur'an adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2.
Data Hasil Angket Membaca Al-Qur'an

KODE	X_2	KODE	X_2	KODE	X_2	KODE	X_2
R-1	61	R-23	67	R-45	65	R-67	56
R-2	63	R-24	62	R-46	55	R-68	59
R-3	47	R-25	62	R-47	53	R-69	50
R-4	51	R-26	61	R-48	55	R-70	40

R-5	51	R-27	67	R-49	55	R-71	53
R-6	66	R-28	59	R-50	51	R-72	71
R-7	60	R-29	50	R-51	39	R-73	59
R-8	57	R-30	63	R-52	52	R-74	64
R-9	61	R-31	56	R-53	69	R-75	60
R-10	64	R-32	59	R-54	59	R-76	66
R-11	48	R-33	42	R-55	66	R-77	61
R-12	65	R-34	39	R-56	59	R-78	47
R-13	45	R-35	54	R-57	72	R-79	63
R-14	49	R-36	58	R-58	59	R-80	60
R-15	58	R-37	51	R-59	51	R-81	58
R-16	58	R-38	57	R-60	63	R-82	43
R-17	54	R-39	43	R-61	56	R-83	42
R-18	52	R-40	65	R-62	59	R-84	60
R-19	54	R-41	48	R-63	42	R-85	65
R-20	52	R-42	69	R-64	39	R-86	49
R-21	39	R-43	44	R-65	55		
R-22	53	R-44	51	R-66	53		
Jumlah	4788			Min	39		
N	86			Variansi	66.34		
Rata-Rata	55.67			St.Deviasi	8.14		
Max	72						

Dari tabel 4.2 diatas diperoleh data membaca Al-Qur'an dengan hasil angket tertinggi 72 dan hasil angket terendah 39. Jumlah hasil angket dari 86 responden 4788 dengan nilai rata-rata 55,67 serta variansi 66,34 dan Simpangan Baku 8,14.

3. Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

Data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ini diambil dari nilai raport masing-masing responden, kemudian disusun sedemikian rupa dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3.
Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

KODE	Y	KODE	Y	KODE	Y	KODE	Y
R-1	89	R-23	92	R-45	91	R-67	90
R-2	85	R-24	86	R-46	84	R-68	90
R-3	90	R-25	88	R-47	92	R-69	88
R-4	91	R-26	87	R-48	86	R-70	89
R-5	90	R-27	92	R-49	92	R-71	88
R-6	91	R-28	90	R-50	87	R-72	91
R-7	92	R-29	87	R-51	87	R-73	84
R-8	94	R-30	89	R-52	89	R-74	92
R-9	93	R-31	93	R-53	88	R-75	90
R-10	92	R-32	84	R-54	86	R-76	89
R-11	88	R-33	90	R-55	90	R-77	88
R-12	91	R-34	82	R-56	87	R-78	88
R-13	91	R-35	90	R-57	89	R-79	88
R-14	91	R-36	89	R-58	82	R-80	88
R-15	93	R-37	91	R-59	89	R-81	89
R-16	86	R-38	90	R-60	90	R-82	85
R-17	87	R-39	91	R-61	91	R-83	88
R-18	89	R-40	92	R-62	90	R-84	90
R-19	90	R-41	88	R-63	85	R-85	88
R-20	90	R-42	90	R-64	89	R-86	87
R-21	86	R-43	90	R-65	88		

R-22	88	R-44	86	R-66	88		
Jumlah		7644		Min		82	
N		86		Variansi		6.10	
Rata-Rata		88.88		St.Deviasi		2.47	
Max		94					

Dari tabel 4.3 diatas diperoleh data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan hasil nilai tertinggi 94 dan hasil nilai terendah 82. Jumlah nilai dari 86 responden 7644 dengan nilai rata-rata 88,88 serta variansi 6,10 dan Simpangan Baku 2,47.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan rumus *Chi Kuadrat*. Pada tahap ini, data dari tiga variabel yang telah diperoleh akan diuji kenormalannya satu per satu, adapun hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Kriteria perhitungan yang digunakan yaitu H_0 diterima jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan perhitungan (*lihat lampiran 4.3.*) diperoleh hasil analisis uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.4.
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
1	X ₁	10.038	12,592	Normal
2	X ₂	12.382	12,592	Normal
3	Y	4.598	12,592	Normal

Dari tabel 4.4. diatas, diketahui bahwa X^2_{hitung} ketiga variabel sebagai data penelitian ini kurang dari X^2_{tabel} sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti ketiga data yang diambil dari responden pada penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat untuk uji regresi ganda. Uji ini meliputi normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Data harus normal, linier, selain itu terhindar dari multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Jika data tidak memenuhi kelima asumsi tersebut maka data belum bisa diuji regresi linier ganda.

Khusus uji asumsi klasik ini peneliti menggunakan SPSS versi 16 dalam pengolahan datanya, untuk hasil dari uji ini dapat dilihat pada *lampiran 4.4*. Dari hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa data terhindar dari multikolinieritas,

autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Sehingga data layak untuk diuji regresi linier ganda.

3. Uji Hipotesis

Berikut merupakan pengolahan data menggunakan *excel* dan manual untuk mencari jawaban dari rumusan masalah:

- a. Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis (X_1) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

- 1) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan analisis regresi linier sederhana dengan rumus $Y = a + bX_1$. Koefisien a dan b dicari dengan perhitungan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$a = \frac{7644 \times 270781 - 4763 \times 423789}{86 \times 270781 - (4763)^2}$$

$$a = \frac{2069849964 - 2018507007}{23287166 - 22686169}$$

$$a = \frac{51342957}{600997}$$

$$a = 85,4296$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{86 \times 423789 - 4763 \times 7644}{86 \times 270781 - (4763)^2}$$

$$b = \frac{36445854 - 36408372}{23287166 - 22686169}$$

$$b = \frac{37482}{600997}$$

$$b = 0,0624$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 85,4296 + 0,0624X_1$. Jika $X_1 = 0$ (intensitas puasa Senin Kamis tidak ada), maka diperoleh persamaan $\hat{Y} = 85,4296$. Artinya masih diperoleh nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 85,4296. Hal ini menunjukkan bahwa nilai \hat{Y} tidak hanya dipengaruhi oleh X_1 saja, tetapi ada faktor lain yang juga mempengaruhinya. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 4.5*.

2) Keberartian dan Kelinearan Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh tabel ANAVA berikut:

Tabel 4.5.
Tabel ANAVA untuk X_1 terhadap Y

Sumber Variasi	<i>dk</i>	<i>JK</i>	<i>KT</i>	<i>F</i>
Total	86	679946		
Koefisien (<i>a</i>)	1	679427,1628		
Regresi (<i>b/a</i>)	1	27,1962	27,1962	4,6466
Residu/Sisa	84	491,641	5,8529	
Tuna Cocok	22	138,9251	6,3148	1,11
Galat	62	352,7159	5,6890	

Berdasarkan tabel ANAVA diatas diperoleh nilai F
 $= \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} = (F_{hitung}) = 4,6466$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, *dk* pembilang = 1, *dk* penyebut $n-2$ ($86-2$) = 84, diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,95$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel} = (4,6466 > 3,95)$ maka koefisien arah regresi berarti.

Sedangkan untuk linearitas dapat dilihat dari nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = (F_{hitung}) = 1,11$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, *dk* pembilang $k-2$ ($24-2$) = 22, *dk* penyebut $n-k$ ($86-24$) = 62, diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,7163$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,11 < 1,7163$) maka regresi linier. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.6.

3) Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r = \frac{86 \times 423789 - 4763 \times 7644}{\sqrt{\{86 \times 270781 - (4763)^2\}\{86 \times 679946 - (7644)^2\}}}$$
$$r = \frac{36445854 - 36408372}{\sqrt{\{23287166 - 22686169\}\{58475356 - 58430736\}}}$$
$$r = \frac{37482}{\sqrt{\{600997\}\{44620\}}}$$
$$r = \frac{37482}{\sqrt{26816486140}}$$
$$r = \frac{37482}{163757,4}$$
$$r = 0,2289$$

Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh dari penghitungan adalah $r = 0,2289$. Karena $0,200 < r < 0,399$, maka nilai ini menunjukkan tingkat hubungan sedang antara variabel intensitas puasa Senin Kamis (X_1) terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 4.7*.

4) Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk menguji koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : Koefisien korelasi signifikan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,2889\sqrt{86-2}}{\sqrt{1-0,2289^2}}$$

$$t = \frac{2,6478}{0,9574}$$

$$t = 2,1550$$

Berdasarkan penghitungan diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,1550$. Hasil ini kemudian dikonsultasikan pada nilai $t_{tabel} = 1,9886$ (taraf signifikansi 5%, dk $n-2$ ($86-2$) = 84). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,1550 > 1,9886$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis (X_1) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 4.8*.

5) Koefisien Determinasi pada Regresi Linier Sederhana

Nilai koefisien determinasi diperoleh dari $r^2 \times 100\%$
 $= (0,2289)^2 \times 100\% = 0,0524 \times 100 = 5,24 \%$. Ini berarti pengaruh intensitas puasa Senin Kamis (X_1) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar 5,24%.

b. Pengaruh Membaca Al-Qur'an (X_1) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

1) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan analisis regresi linier sederhana dengan rumus $Y = a + bX_2$. Koefisien a dan b dicari dengan perhitungan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$
$$a = \frac{7644 \times 272208 - 4788 \times 426008}{86 \times 272208 - (4788)^2}$$
$$a = \frac{2080757952 - 2039726404}{23409888 - 22924944}$$
$$a = \frac{41031648}{484944}$$
$$a = 84,6111$$

$$b = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$b = \frac{86 \times 426008 - 4788 \times 7644}{86 \times 272208 - (4788)^2}$$

$$b = \frac{36636688 - 36599472}{23409888 - 22924944}$$

$$b = \frac{37216}{484944}$$

$$b = 0,0767$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 84,6111 + 0,0767X_2$. Jika $X_2 = 0$ (membaca Al-Qur'an tidak ada), maka diperoleh persamaan $\hat{Y} = 84,6111$. Artinya masih diperoleh nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 84,6111. Hal ini menunjukkan bahwa nilai \hat{Y} tidak hanya dipengaruhi oleh X_2 saja, tetapi ada faktor lain yang juga mempengaruhinya. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 4.9*.

2) Keberartian dan Kelinearan Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh tabel ANAVA berikut:

Tabel 4.6.
Tabel ANAVA untuk X_2 terhadap Y

Sumber Variasi	<i>dk</i>	<i>JK</i>	<i>KT</i>	<i>F</i>
Total	86	679946		
Koefisien (<i>a</i>)	1	679427,1628		
Regresi (<i>b/a</i>)	1	33,2100	33,2100	5,7444
Residu/Sisa	84	485,6272	5,7813	
Tuna Cocok	28	122,6688	4,3810	0,6759
Galat	56	362,9583	6,4814	

Berdasarkan tabel ANAVA diatas diperoleh nilai $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} = (F_{hitung}) = 5,7444$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, *dk* pembilang = 1, *dk* penyebut $n-2$ ($86-2$) = 84, diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,95$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel} = (5,7444 > 3,95)$ maka koefisien arah regresi berarti.

Sedangkan untuk linearitas dapat dilihat dari nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = (F_{hitung}) = 0,6759$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, *dk* pembilang $k-2$ ($30-2$) = 28, *dk* penyebut $n-k$ ($86-30$) = 56, diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,9775$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,6759 < 1,9775$) maka regresi linier. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.10.

3) Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\r &= \frac{86 \times 426008 - 4788 \times 7644}{\sqrt{\{86 \times 272208 - (4788)^2\}\{86 \times 679946 - (7644)^2\}}} \\r &= \frac{36636688 - 36599472}{\sqrt{\{23409888 - 22924944\}\{58475356 - 58430736\}}} \\r &= \frac{37216}{\sqrt{\{484944\}\{44620\}}} \\r &= \frac{37216}{\sqrt{21638201280}} \\r &= \frac{37216}{147099,2905} \\r &= 0,2530\end{aligned}$$

Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh dari penghitungan adalah $r = 0,2530$. Karena $0,200 < r < 0,399$, maka nilai ini menunjukkan tingkat hubungan sedang antara variabel membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 4.11*.

4) Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk menguji koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : Koefisien korelasi signifikan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,2530\sqrt{86-2}}{\sqrt{1-0,2530^2}}$$

$$t = \frac{2,3188}{0,9675}$$

$$t = 2,3968$$

Berdasarkan penghitungan diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,3968$. Hasil ini kemudian dikonsultasikan pada nilai $t_{tabel} = 1,9886$ (taraf signifikansi 5%, dk $n-2$ ($86-2$) = 84). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,3968 > 1,9886$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 4.12*.

5) Koefisien Determinasi pada Regresi Linier Sederhana

Nilai koefisien determinasi diperoleh dari $r^2 \times 100\% = (0,2530)^2 \times 100\% = 0,0640 \times 100 = 6,4\%$. Ini berarti pengaruh membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar 6,44%.

- c. Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis (X_1) dan Membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

1) Persamaan Regresi Linear Ganda

Berdasarkan penghitungan diperoleh persamaan regresi linear ganda :

$$Y = \alpha_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 84,0885 + 0,0316X_1 + 0,0547X_2$$

Variabel X_1 menyatakan intensitas puasa Senin Kamis, variabel X_2 menyatakan membaca Al-Qur'an, sedangkan variabel Y menyatakan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Jika $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$ maka diperoleh persamaan $\hat{Y} = 84,0885$. Artinya masih tetap diperoleh nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 84,0885. Hal ini menunjukkan bahwa nilai \hat{Y} tidak hanya dipengaruhi oleh X_1 dan X_2 saja, melainkan ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperkirakan meningkat sebesar 0,0316 untuk peningkatan satu skor intensitas puasa Senin Kamis, dan meningkat sebesar 0,0547 untuk peningkatan satu skor membaca Al-Qur'an. Jadi semakin besar

intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an maka semakin besar pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 4.13*.

2) Uji Keberartian Regresi Linear Ganda

Untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu harus diuji keberartian regresi dengan mengajukan hipotesis :

H_0 = Persamaan Regresi Ganda tidak berarti

H_a = Persamaan Regresi ganda berarti

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{res}}{(n-k-1)}}$$

$$F = \frac{\frac{37,4412}{2}}{\frac{481,3961}{(86-2-1)}}$$

$$F = \frac{18,7206}{5,8000}$$

$$F = 3,2277$$

Dari penghitungan diperoleh $F_{hitung} = 3,2277$, sedangkan F_{tabel} untuk dk pembilang 2 dan dk penyebut 83

serta taraf signifikansi 5% adalah 3,11. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,2277 > 3,11$) maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan $\hat{Y} = 84,0885 + 0,0316X_1 + 0,0547X_2$ berarti atau regresi linear ganda Y atas X_1 dan X_2 bersifat nyata. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 4.14*.

3) Koefisien Korelasi Ganda

Untuk menghitung koefisien korelasi ganda digunakan rumus :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y^2}$$

$$R^2 = \frac{37,4412}{518,8372}$$

$$R^2 = 0,0722$$

$$R = 0,2686$$

Koefisien korelasi antara intensitas puasa Senin Kamis (X_1) dan membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) diperoleh nilai $R = 0,2686$. Hal ini menunjukkan hubungan yang lemah antara intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam karena $0,200 < R < 0,399$. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 4.15*.

4) Koefisien Korelasi Parsial

Besarnya pengaruh variabel intensitas puasa Senin Kamis (X_1) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) jika variabel membaca Al-Qur'an (X_2) tetap, diperoleh

$r_{y1.2} = 0.0933$. Hal ini menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat rendah antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam jika variabel membaca Al-Qur'an tetap.

Sedangkan besarnya pengaruh variabel membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) jika variabel intensitas puasa Senin Kamis (X_1) tetap, diperoleh $r_{y2.1} = 0,1445$. Hal ini menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat rendah antara membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam jika variabel intensitas puasa Senin Kamis tetap. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 4.16*.

5) Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi parsial pada regresi ganda, maka diajukan hipotesis :

H_0 = Koefisien korelasi parsial tidak signifikan

H_a = Koefisien korelasi parsial signifikan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Rumus yang digunakan yaitu :

$$t = \frac{r_{\text{parsial}} \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_{\text{parsial}}^2}}$$

Berdasarkan penghitungan untuk koefisien korelasi parsial antara intensitas puasa Senin Kamis (X_1) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) jika variabel membaca Al-Qur'an (X_2) tetap, diperoleh $t_{\text{hitung}} = 0,8541$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 83$ serta taraf signifikansi 5% adalah 1,98896. Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,8541 < 1,98896$) maka H_0 diterima. Artinya koefisien korelasi parsial antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam jika variabel membaca Al-Qur'an tetap adalah tidak signifikan.

Sedangkan perhitungan untuk koefisien korelasi parsial antara membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) jika variabel intensitas puasa Senin Kamis (X_1) tetap, diperoleh $t_{\text{hitung}} = 1,3300$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 83$ serta taraf signifikansi 5% adalah 1,98896. Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,3300 < 1,98896$) maka H_0 diterima. Artinya koefisien korelasi parsial antara membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam jika variabel intensitas puasa Senin Kamis tetap adalah tidak signifikan. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.17.

6) Koefisien Determinasi

Berdasarkan penghitungan diperoleh besarnya pengaruh (secara parsial) antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam jika variabel membaca Al-Qur'an tetap adalah 0,87%. Besarnya pengaruh (secara parsial) membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam jika variabel intensitas puasa Senin Kamis tetap adalah 2,09%.

Sedangkan besarnya pengaruh intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 7,22%. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 4.18*.

C. Pembahasan

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survey, dan fokus penelitian ini adalah pengaruh intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan angket kepada responden serta dokumentasi. Sebelum angket digunakan untuk mengambil data terkait penelitian, perlu dilakukan uji coba instrumen angket, hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas angket yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Hasil dari uji coba tersebut kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas angket.

Setelah diketahui kualitas dari angket tersebut, kemudian dilakukan pengambilan data menggunakan angket yang sudah diperbaiki kepada 86 responden, hasil dari angket dan dokumentasi tersebut kemudian menjadi data dalam penelitian ini. Data tersebut kemudian diuji kenormalannya menggunakan uji normalitas untuk mengetahui analisis statistik yang digunakan untuk menganalisisnya yaitu parametrik ataukah non parametrik. Pada tahapan selanjutnya data tersebut kemudian diuji menggunakan regresi sederhana dan ganda yang memiliki beberapa tahapan.

Tahapan uji regresi sederhana pada variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y dengan lima tahapan yaitu mencari persamaan regresi linear sederhana, mencari keberartian dan kelinearan regresi linear sederhana, mencari koefisien korelasinya, melakukan uji keberartian koefisien korelasinya, dan langkah terakhir mencari koefisien determinasi.

Sedangkan tahapan uji regresi linear ganda pada variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dengan enam tahapan yaitu mencari persamaan regresi linear ganda, mencari keberartian dan kelinearan regresi linear ganda, mencari koefisien korelasi gandanya, mencari koefisien korelasi parsial, melakukan uji keberartian koefisien korelasi gandanya, dan langkah terakhir mencari koefisien determinasi.

Hasil dari tahapan uji regresi linear sederhana variabel X_1 terhadap Y diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 85,4296 + 0,0624X_1$. Persamaan tersebut memiliki arti bahwa masih diperoleh nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 85,4296 jika $X_1 = 0$ (intensitas puasa Senin Kamis tidak ada). Hal ini menunjukkan bahwa nilai \hat{Y} tidak hanya dipengaruhi oleh X_1 saja, tetapi ada faktor lain yang juga mempengaruhinya.

Kemudian berdasarkan tabel ANAVA untuk X_1 terhadap Y diperoleh nilai $F_{hitung} \left(\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} \right)$ sebesar 4,6466. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 1, dk penyebut = 84, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,95. Karena $F_{hitung} > F_{tabel} = (4,6466 > 3,95)$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi X_1 terhadap Y berarti. Artinya terdapat pengaruh antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan untuk linearitas antara variabel X_1 dan Y dapat dilihat pada nilai $F_{hitung} \left(\frac{S_{RC}^2}{S_G^2} \right)$ sebesar 1,11. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 22, dk penyebut = 62, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 1,7163. Karena $F_{hitung} < F_{tabel} (1,11 < 1,7163)$ maka dapat disimpulkan bahwa arah regresi linier. Artinya pengaruh intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berada dalam satu garis lurus.

Kemudian besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 terhadap Y ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,2289. Nilai ini menunjukkan tingkat pengaruh sedang antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam karena $0,200 < r < 0,399$, dan berdasarkan penghitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,1550. Nilai ini kemudian dikonsultasikan pada nilai $t_{tabel} = 1,9886$ (dengan taraf signifikansi 5%, dan $dk = 84$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,1550 > 1,9886$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Kemudian besarnya nilai pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y dapat dilihat pada hasil nilai koefisien determinasi antara variabel X_1 terhadap Y yang diperoleh dari $r^2 \times 100\% = (0,2289)^2 \times 100\% = 0,0524 \times 100 = 5,24\%$. Ini berarti pengaruh intensitas puasa Senin Kamis (X_1) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) adalah sebesar 5,24%.

Hasil dari tahapan uji regresi linear sederhana variabel X_2 terhadap Y diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 84,6111 + 0,0767X_2$. Persamaan tersebut memiliki arti bahwa masih diperoleh nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 84,6111 jika $X_2 = 0$ (membaca Al-Qur'an tidak ada). Hal ini menunjukkan bahwa nilai \hat{Y} tidak hanya dipengaruhi oleh X_2 saja, tetapi ada faktor lain yang juga mempengaruhinya.

Kemudian berdasarkan tabel ANAVA untuk X_2 terhadap Y diperoleh nilai $F_{hitung} \left(\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} \right)$ sebesar 5,7444. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 1, dk penyebut = 84, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,95. Karena $F_{hitung} > F_{tabel} = (5,7444 > 3,95)$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi X_2 terhadap Y berarti. Artinya terdapat pengaruh antara membaca Al-Quran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan untuk linearitas antara variabel X_2 dan Y dapat dilihat pada nilai $F_{hitung} \left(\frac{S_{TG}^2}{S_G^2} \right)$ sebesar 0,6759. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 28, dk penyebut = 56, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 1,9775. Karena $F_{hitung} < F_{tabel} (0,6759 < 1,9775)$ maka dapat disimpulkan bahwa arah regresi linier. Artinya pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berada dalam satu garis lurus.

Kemudian besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel X_2 terhadap Y ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,2530. Nilai ini menunjukkan tingkat pengaruh sedang antara membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam karena $0,200 < r < 0,399$, dan berdasarkan penghitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,3968. Nilai ini kemudian dikonsultasikan pada nilai $t_{tabel} = 1,9886$ (dengan taraf signifikansi 5%, dan $dk = 84$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel} (2,3968 > 1,9886)$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat

pengaruh yang signifikan antara membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Kemudian besarnya nilai pengaruh dapat dilihat pada hasil nilai koefisien determinasi antara variabel X_2 terhadap Y yang diperoleh dari $r^2 \times 100\% = (0,2530)^2 \times 100\% = 0,0640 \times 100 = 6,4 \%$. Ini berarti pengaruh membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar 6,44%.

Hasil dari tahapan uji regresi linear ganda antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y diperoleh persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 84,0885 + 0,0316X_1 + 0,0547X_2$. Persamaan tersebut memiliki arti bahwa masih diperoleh nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 88,7144 jika $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai \hat{Y} tidak hanya dipengaruhi oleh X_1 dan X_2 saja, tetapi ada faktor lain yang juga mempengaruhinya. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperkirakan meningkat sebesar 0,0316 untuk peningkatan satu skor intensitas puasa Senin Kamis, dan meningkat sebesar 0,0547 untuk peningkatan satu skor membaca Al-Qur'an. Jadi semakin besar intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an maka semakin besar pula nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Dari penghitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 3,2277. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 2, dk penyebut = 83, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,11. Karena $F_{hitung} > F_{tabel} = (3,2277$

$> 3,11$) maka dapat disimpulkan bahwa persamaan $\hat{Y} = 84,0885 + 0,0316X_1 + 0,0547X_2$ berarti atau regresi linear ganda Y atas X_1 dan X_2 bersifat nyata.

Kemudian besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,2686. Hal ini menunjukkan hubungan yang lemah antara intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam karena $0,200 < R < 0,399$.

Besarnya pengaruh variabel intensitas puasa Senin Kamis (X_1) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) jika variabel membaca Al-Qur'an (X_2) tetap, diperoleh $r_{y1.2} = 0,0933$. Hal ini menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat rendah antara variabel intensitas puasa Senin Kamis terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam jika variabel membaca Al-Qur'an tetap.

Sedangkan besarnya pengaruh variabel membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) jika variabel intensitas puasa Senin Kamis tetap, diperoleh $r_{y2.1} = 0,1445$. Hal ini menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat rendah antara variabel membaca Al-Qur'an terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam jika variabel intensitas puasa Senin Kamis tetap.

Berdasarkan penghitungan untuk koefisien korelasi parsial antara intensitas puasa Senin Kamis (X_1) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) jika membaca Al-Qur'an (X_2) tetap,

diperoleh harga $t_{hitung} = 0,8541$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 83$ serta taraf signifikansi 5% adalah 1,98896. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,8541 < 1,98896$) maka H_0 diterima, artinya pengaruh intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam jika membaca Al-Qur'an tetap adalah tidak signifikan.

Sedangkan penghitungan untuk koefisien korelasi parsial antara membaca Al-Qur'an (X_2) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) jika intensitas puasa Senin Kamis (X_1) tetap, diperoleh harga $t_{hitung} = 1,3300$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 83$ serta taraf signifikansi 5% adalah 1,98896. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,3300 < 1,98896$) maka H_0 diterima, artinya pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam jika intensitas puasa Senin Kamis tetap adalah tidak signifikan.

Berdasarkan penghitungan diperoleh besarnya pengaruh pengaruh intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam jika membaca Al-Qur'an tetap adalah sebesar 0,87%, besarnya pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam jika intensitas puasa Senin Kamis tetap adalah sebesar 2,09%, dan besarnya pengaruh intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 7,22%.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilaksanakan dengan maksimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat yaitu SMAN 1 Jepara sebagai tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, kemungkinannya hasil penelitian tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian ini.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama pembuatan skripsi yang ditugaskan pada mahasiswa semester akhir tingkat perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan. Waktu yang sempit dan terbatas termasuk salah satu faktor yang mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga pastilah terdapat kekurangan-kekurangan yang peneliti sadari atau tidak. Sehingga peneliti memerlukan kritik dan saran yang membangun bagi penelitian selanjutnya.

3. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel saja yaitu intensitas puasa Senin Kamis (X_1), membaca Al-Qur'an (X_2), dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

4. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan dalam membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa ada banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal tersebut terjadi bukan karena faktor kesengajaan, tetapi karena faktor keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,1550 > 1,9886$) dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 84$. Besarnya pengaruh intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 5,24%, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,0524$, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 85,4296 + 0,0624X_1$.

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperkirakan meningkat sebesar 0,0624 untuk peningkatan satu skor intensitas puasa Senin Kamis. Jadi semakin besar intensitas puasa Senin Kamis maka semakin besar nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Ada pengaruh signifikan antara membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,3968 > 1,9886$) dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 84$. Besarnya pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 6,4%, hal ini ditunjukkan dengan nilai

koefisien determinasi $r^2 = 0,0640$ dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 84,6111 + 0,0767X_2$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperkirakan meningkat sebesar 0,0767 untuk peningkatan satu skor membaca Al-Qur'an. Jadi semakin besar nilai membaca Al-Qur'an maka semakin besar pula nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Ada pengaruh signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,2277 > 3,11$) dengan taraf signifikansi 5% dan dk pembilang 2 serta dk penyebut 83. Besarnya pengaruh intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 7,22%, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,0722$ dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 84,0885 + 0,0316 X_1 + 0,0547X_2$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperkirakan meningkat sebesar 0,0316 untuk peningkatan satu skor intensitas puasa Senin Kamis, dan meningkat sebesar 0,0547 untuk peningkatan satu skor membaca Al-Qur'an. Jadi semakin besar intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an maka semakin besar pula nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya :

1. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua peserta didik agar lebih meningkatkan lagi usaha menerapkan perilaku keagamaan putra putrinya khususnya puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an guna meningkatkan prestasi belajar mereka.

2. Bagi Siswa

Siswa dianjurkan untuk lebih meningkatkan intensitas puasa Senin Kamis serta membaca Al-Qur'an guna meningkatkan prestasi belajar mereka, serta diimbangi dengan belajar lebih rajin dan tekun.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah agar lebih meningkatkan dan mengembangkan perilaku keagamaan siswa di sekolah guna meningkatkan prestasi belajar para siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur *alhamdulillah* senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan

kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan penulisan karya yang akan datang. Harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Agama RI, Departemen, *Al-Qur'an dan Terjemahan Bahasa Indonesia*, Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Ibn Saurah, Abi Isa Muhammad Ibn Isa, *Jami'us Shahih wahua Sunan At-Tirmidzi*, (Beirut Libanon: Dar Al-Kutub, t.t), Vol. 3.
- Azami, Tomi, *Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2015.
- Bahasa, Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Charisma, Moh. Chadziq, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991.
- Dalman, *Ketrampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- El-Hamdy, Ubaidurrahman, *Rahasia Kedahsyatan Puasa Senin Kamis*, Jakarta: Wahyu Media, 2010.
- Endarmoko, Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006
- Faridl, Miftah, *Puasa; Ibadah Kaya Makna*, Jakarta: Gema Insani, 2007.

- Ichwan, Mohammad Nor, *Belajar Al-Qur'an: Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu Al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis-Metodologis*, Semarang: Rasail, 2005.
- Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Mu'min, Saeful, *Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Beribadah Siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2015.
- Muhammad Djarot Sensa, *Komunikasi Qur'aniah: Tadzabbur untuk Pensucian Jiwa*, Bandung: Pustaka Islamika, 2005.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Mustghfiroh, *Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang*, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Pusat Bahasa, Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Republik Indonesia, Kementerian Agama, “*Pengembangan Standar Nasional PAI*”, <http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/.../14.KMA> Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.pdf, diakses 25 Februari 2017.

Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Salim, Muhammad Ibrahim, *The Miracle of Shaum*, terj. Muhammad Jawis, Jakarta: Amzah, 2007.

Shidiq, Syahris, *Korelasi Antara Intensitas Melakukan Puasa Sunah Senin Kamis Dengan Tingkat Kesabaran Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2013 UIN Walisongo Semarang*, Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2016.

Shihab, M. Quraish, *Lentera Al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*, Jakarta: Mizan, 2013.

Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Mizan, 2009.

Shihab, M. Quraish, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*, Bandung: Mizan, 2013.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukestiyarno, *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*, Semarang: UNNES, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Syukur, M. Amin, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun, 2010.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA UJI COBA ANGKET

NO	KODE	NAMA	NIS	KELAS
1	UC-1	Adela Salsabila Aulia	15439	XI MIPA 3
2	UC-2	Adelia Rizky Damayanti	16178	XI MIPA 3
3	UC-3	Adrian Kadek Novianto	15440	XI MIPA 3
4	UC-4	Aini Yatuz Zulfa	15441	XI MIPA 3
5	UC-5	Aisha Tiara Dewi	15442	XI MIPA 3
6	UC-6	Allafsya Anggita Muttaqin	15443	XI MIPA 3
7	UC-7	Almira Rahma Santoso	15444	XI MIPA 3
8	UC-8	Andika Ahmad Fahriza	15445	XI MIPA 3
9	UC-9	Ardi Sanjaya	15446	XI MIPA 3
10	UC-10	Avisa Azmi	15447	XI MIPA 3
11	UC-11	Charrisma Jeenny Mauludzy Ash	15448	XI MIPA 3
12	UC-12	Clarisa Widananda	15449	XI MIPA 3
13	UC-13	Dian Jauharotul Munawwaroh	15638	XI MIPA 3
14	UC-14	Ela Octafiyani	15450	XI MIPA 3
15	UC-15	Erlinda Ismah	15451	XI MIPA 3
16	UC-16	Fariza Amelia	15452	XI MIPA 3
17	UC-17	Fauzia Nur Maulida	15453	XI MIPA 3
18	UC-18	Gea Ardana	15455	XI MIPA 3
19	UC-19	Ghaniyya Chandra Nada	15679	XI MIPA 3
20	UC-20	Idama Kusuma Dewi	15457	XI MIPA 3
21	UC-21	Kintan Mawarni Nabila Putri	15458	XI MIPA 3
22	UC-22	Layla Dian Nur Candra	15459	XI MIPA 3
23	UC-23	Mela Arianti	15460	XI MIPA 3
24	UC-24	Namira Sudrajat	15466	XI MIPA 3
25	UC-25	Nitchia Rahma Althafia	15467	XI MIPA 3
26	UC-26	Puspita Nindya Kartika	15468	XI MIPA 3

27	UC-27	Rizki Roqissatul Hidayah	15469	XI MIPA 3
28	UC-28	Safira Intan Rengganis	15471	XI MIPA 3
29	UC-29	Silvia Riska Pradita Wardani	15472	XI MIPA 3
30	UC-30	Syahril Muhammad Yusuf	15473	XI MIPA 3

Lampiran 2.

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	KODE	NAMA	NIS	KELAS
1	R-1	Hammam Izza Rofiqi	15377	XI MIPA 1
2	R-2	Kayla Alif Ruzaqila	15382	XI MIPA 1
3	R-3	Muhammad Habib Nur Fatah	15385	XI MIPA 1
4	R-4	Muhammad Ivan Ardiansyah	15386	XI MIPA 1
5	R-5	Riska Aditya Rahma	15391	XI MIPA 1
6	R-6	Fillia Afiani Setyaningsih	15410	XI MIPA 2
7	R-7	Fina Nahdiana	15411	XI MIPA 2
8	R-8	Laelatul Fitria	15415	XI MIPA 2
9	R-9	Muhammad Akhyarul Umamin	15417	XI MIPA 2
10	R-10	Nadia Salsabila Al Razy	15419	XI MIPA 2
11	R-11	Putri Rania Taqiyya Andjani	15420	XI MIPA 2
12	R-12	Renika Valentina Widiyani	15423	XI MIPA 2
13	R-13	Salisa Amalia Sagita	15424	XI MIPA 2
14	R-14	Salma Fikriya Salsabila	15425	XI MIPA 2
15	R-15	Siti Anita Aprilia	15431	XI MIPA 2
16	R-16	Adela Salsabila Aulia	15439	XI MIPA 3
17	R-17	Adelia Rizky Damayanti	16178	XI MIPA 3
18	R-18	Adrian Kadek Novianto	15440	XI MIPA 3
19	R-19	Aini Yatuz Zulfa	15441	XI MIPA 3
20	R-20	Aisha Tiara Dewi	15442	XI MIPA 3
21	R-21	Allafsya Anggita Muttaqin	15443	XI MIPA 3
22	R-22	Almira Rahma Santoso	15444	XI MIPA 3
23	R-23	Andika Ahmad Fahriza	15445	XI MIPA 3
24	R-24	Ardi Sanjaya	15446	XI MIPA 3
25	R-25	Avisa Azmi	15447	XI MIPA 3
26	R-26	Charrisma Jeenny Mauludzy	15448	XI MIPA 3

27	R-27	Clarisa Widananda	15449	XI MIPA 3
28	R-28	Dian Jauharotul Munawwaroh	15638	XI MIPA 3
29	R-29	Ela Octafiyani	15450	XI MIPA 3
30	R-30	Erlinda Ismah	15451	XI MIPA 3
31	R-31	Fariza Amelia	15452	XI MIPA 3
32	R-32	Fauzia Nur Maulida	15453	XI MIPA 3
33	R-33	Gea Ardana	15455	XI MIPA 3
34	R-34	Ghaniyya Chandra Nada	15679	XI MIPA 3
35	R-35	Idama Kusuma Dewi	15457	XI MIPA 3
36	R-36	Kintan Mawarni Nabila Putri	15458	XI MIPA 3
37	R-37	Layla Dian Nur Candra	15459	XI MIPA 3
38	R-38	Mela Arianti	15460	XI MIPA 3
39	R-39	Namira Sudrajat	15466	XI MIPA 3
40	R-40	Nitchia Rahma Althafia	15467	XI MIPA 3
41	R-41	Puspita Nindya Kartika	15468	XI MIPA 3
42	R-42	Rizki Roqissatul Hidayah	15469	XI MIPA 3
43	R-43	Safira Intan Rengganis	15471	XI MIPA 3
44	R-44	Silvia Riska Pradita Wardani	15472	XI MIPA 3
45	R-45	Syahril Muhammad Yusuf	15473	XI MIPA 3
46	R-46	Umma Putri Iman	15474	XI MIPA 3
47	R-47	Wus'atul Muna	15476	XI MIPA 3
48	R-48	Amanda Ristsanti	15517	XI MIPA 5
49	R-49	Danis Novianto	15523	XI MIPA 5
50	R-50	Dewi Kurnia Sari	15526	XI MIPA 5
51	R-51	Farisi Auliya Akbar	15529	XI MIPA 5
52	R-52	Fitrotul Kholifah	15530	XI MIPA 5
53	R-53	Kirana Nindya Kartika	15538	XI MIPA 5
54	R-54	Nuris Salma	15546	XI MIPA 5
55	R-55	Sukma Dwi Febriyanti	15548	XI MIPA 5
56	R-56	Vania Ardiyanti	15550	XI MIPA 5
57	R-57	Vebilla Putri Ariyanto	15551	XI MIPA 5

58	R-58	Zeleta Feba Haprifanyuna	15552	XI MIPA 5
59	R-59	Alfan Bustami Yumas	15555	XI MIPA 6
60	R-60	Ananda Farhan Nizzar	15557	XI MIPA 6
61	R-61	Brillyana Okta Afanda	15559	XI MIPA 6
62	R-62	Febriyanto Kurniawan	15564	XI MIPA 6
63	R-63	Galuh Lukita Sayekti	15565	XI MIPA 6
64	R-64	Hasnan Habib El-Yussa	15568	XI MIPA 6
65	R-65	Istiqma Aulia Nida	15571	XI MIPA 6
66	R-66	Kevin Dirvano Febrianto	15572	XI MIPA 6
67	R-67	Khirza Faiz Dzikrillah	15573	XI MIPA 6
68	R-68	Kinanda Aprilia Hersania	15574	XI MIPA 6
69	R-69	Muhammad Ifan Erdiyansyah	15580	XI MIPA 6
70	R-70	Muhammad Ilham Darmawan	15578	XI MIPA 6
71	R-71	Muhammad Wahid Irfandi	15583	XI MIPA 6
72	R-72	Nindiya Ika Nugraha Hartoyo	15584	XI MIPA 6
73	R-73	Richard Dwi Auliaul Muharrom	15588	XI MIPA 6
74	R-74	Syafira Irsalina	15589	XI MIPA 6
75	R-75	Fani Lia Hidayah	15676	XI IPS 3
76	R-76	Friska Dela Nurmalita	15677	XI IPS 3
77	R-77	Frida Kamila Desideria	15713	XI IPS 4
78	R-78	Indah Noor Apriyanti	15714	XI IPS 4
79	R-79	Salamatul Ummah	15734	XI IPS 4
80	R-80	Azka Naim Atussoli HA	15744	XI BAHASA
81	R-81	Fadlil Ramadhani	15749	XI BAHASA
82	R-82	Lila Febrianti Hartono	15755	XI BAHASA
83	R-83	Misa'al Rizqulloh Al Qodir	15759	XI BAHASA
84	R-84	Muhammad Rafif Aqilla	15761	XI BAHASA
85	R-85	Noviandra Prasetyowati	15762	XI BAHASA
86	R-86	Ryan Whenda Adyakarsa	15767	XI BAHASA

Lampiran 3.1.

Kisi-Kisi Angket Intensitas Puasa Senin Kamis

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
Intensitas Puasa Senin Kamis	Rutinitas	Rutin	1,2		2
		Konsisten	3,4	5,6,7	5
	Kesungguhan	Menghayati	8,9		2
		Menjiwai	10,11,12	13,14	5
		Mengambil hikmah		15	1
	Motivasi	Intrinsik	16,17,18,19,20		5
		Ekstrinsik	21,22,23,24,25		5
Jumlah Total			19	6	25

Lampiran 3.2.

Kisi-Kisi Angket Membaca Al-Qur'an

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
Membaca Al-Qur'an	Melafalkan	Volume suara	1,2,3		3
	Menelaah	Hukum bacaan	4,5	6,7	4
		Asbabun Nuzul	8,9,10		3
		Arti dan Terjemahan	11,12,13,14		4
	Memahami	Adab	15,16,17,18,19,20		6
		Isi kandungan	21,22,23,24,25		5
Jumlah Total			23	2	25

**ANGKET PENELITIAN
(Intensitas Puasa Senin Kamis)**

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIS :
3. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket bacalah petunjuk-petunjuk di bawah ini :

1. Isilah identitas Anda
2. Dalam angket ini terdapat sejumlah pernyataan. Setelah membaca dengan seksama Anda diminta untuk memilih salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang disediakan.
3. Apapun jawaban anda, tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran anda.
4. Kejujuran Anda dalam menjawab sangat berharga bagi peneliti.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda.
6. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

C. Daftar Pernyataan Beserta Alternatif Pilihan Jawaban

No	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya melakukan puasa sunnah pada hari Senin				
2.	Saya melakukan puasa sunnah pada hari Kamis				
3.	Saya melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis ketika mendekati UAS				
4.	Saya tetap melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis meskipun sedang sakit ringan				
5.	Saya tetap melakukan puasa sunnah Senin Kamis ketika tidak sahur				
6.	Saya tidak puasa Senin Kamis ketika ada kegiatan sekolah atau Ekstrakurikuler				
7.	Saya tidak puasa sunnah Senin Kamis ketika ada tugas sekolah				
8.	Saya merasakan ketenangan ketika melakukan puasa sunnah Senin Kamis				
9.	Saya merasakan kejernihan hati dan pikiran ketika melaksanakan puasa Senin Kamis				
10.	Saya lebih fokus belajar ketika puasa sunnah Senin Kamis				
11.	Saya lebih mudah menghafal ketika melakukan puasa sunnah				

	Senin Kamis				
12.	Saya lebih mudah berkonsentrasi ketika melakukan puasa Senin Kamis				
13.	Saya kurang semangat mengikuti pembelajaran ketika tidak puasa Senin Kamis				
14.	Saya sulit memahami materi pelajaran ketika tidak puasa sunnah Senin kamis				
15	Saya meraih prestasi kurang baik ketika tidak puasa Senin Kamis				
16.	Saya hanya mengharapkan ridha Allah SWT saat melakukan puasa sunnah Senin Kamis				
17.	Saya melakukan puasa sunnah Senin Kamis dengan niat karena mengikuti sunnah Rasulullah SAW				
18.	Saya melakukan puasa sunnah Senin Kamis agar segala urusan saya menjadi mudah dan lancar				
19.	Saya melakukan puasa sunnah Senin Kamis agar lebih hemat				
20.	Saya melakukan puasa sunnah Senin Kamis karena ingin dapat pahala				
21.	Saya puasa sunnah Senin Kamiskarena ikut-ikutan teman				
22.	Saya melaksanakan puasa				

	sunnah Senin Kamis agar dinilai sebagai orang yang rajin ibadah				
23.	Saya melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis karena disuruh sahabat atau pacar				
24.	Saya melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis karena disuruh orang tua				
25.	Saya melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis karena disuruh bapak atau ibu guru				

Lampiran 4.1.2

**ANGKET PENELITIAN
(Membaca Al-Qur'an)**

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIS :
3. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket bacalah petunjuk-petunjuk di bawah ini :

1. Isilah identitas Anda
2. Dalam angket ini terdapat sejumlah pernyataan. Setelah membaca dengan seksama Anda diminta untuk memilih salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang disediakan.
3. Apapun jawaban Anda, tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran Anda.
4. Kejujuran Anda dalam menjawab sangat berharga bagi peneliti.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda.
6. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

C. Daftar Pernyataan Beserta Alternatif Pilihan Jawaban

No	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya membaca Al-Quran dengan suara yang nyaring				
2.	Saya membaca Al-Qur'an dengan suara yang lembut				
3.	Saya membaca Al-Qur'an secara senyap atau di dalam hati				
4.	Saya membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan hukum bacaan atau tajwid				
5.	Saya membaca ayat Al-Qur'an sekaligus mencari hukum bacaan ayat tersebut				
6.	Saya membaca Al-Qur'an tidak secara tartil				
7.	Saya membaca Al-Qur'an tidak secara fasih				
8.	Saya membaca ayat Al-Qur'an sekaligus mencari sebab turunnya ayat				
9.	Saya mencari sebab turunnya ayat Al-Qur'an di buku referensi				
10.	Saya menanyakan ke ahli jika tidak mengetahui				

	sebab turunnya ayat Al-Qur'an				
11	Ketika membaca Al-Qur'an saya hanya membaca ayat-ayatnya saja				
12	Ketika membaca Al-Qur'an saya hanya membaca arti dan terjemahan saja				
13.	Saya membaca ayat ayat Al-Qur'an sekaligus membaca arti dan terjemahan				
14.	Saya membaca ayat Al-Qur'an kemudian menghafal arti dan terjemahan				
15.	Saya membaca Al-Qur'an dengan menghadap kiblat				
16.	Saya membaca Al-Qur'an ditempat-tempat yang suci seperti rumah atau masjid				
17.	Saya membaca Al-Qur'an dengan disemak oleh guru ngaji				
18.	Saya membaca Al-Qur'an dengan berwudlu terlebih dahulu				
19.	Saya membaca <i>ta'awwudz</i> sebelum				

	membaca Al-Qur'an				
20.	Saya bersiwak atau menggosok gigi terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an				
21	Saya membaca Al-Qur'an serta mencari isi kandungan ayat Al-Quran tersebut				
22	Saya menanyakan ke bapak atau ibu guru agama jika tidak mengetahui isi kandungan ayat yang saya baca				
23.	Saya mencari di buku atau kitab untuk mengetahui isi kandungan ayat yang saya baca				
24.	Saya mencari di internet untuk mengetahui isi kandungan ayat yang saya baca				
25.	Saya menanyakan ke ustad atau kyai untuk mengetahui isi kandungan ayat yang saya baca				

Lampiran 4.2.1.

Analisis Uji Coba Angket Intensitas Puasa Senin Kamis

No	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8
		4	4	4	4	4	4	4	4
1	UC-1	3	3	2	2	3	4	4	3
2	UC-2	2	2	1	2	2	4	4	4
3	UC-3	2	2	1	2	3	3	4	2
4	UC-4	2	2	2	2	2	3	3	2
5	UC-5	2	3	2	2	2	4	4	3
6	UC-6	3	2	2	2	2	3	3	4
7	UC-7	2	2	2	2	2	4	4	2
8	UC-8	2	3	2	2	4	4	4	4
9	UC-9	2	2	1	2	2	1	2	4
10	UC-10	3	2	3	4	4	3	4	4
11	UC-11	2	2	2	2	3	3	3	2
12	UC-12	3	3	2	3	3	4	4	4
13	UC-13	2	2	2	2	3	4	4	2
14	UC-14	2	1	2	3	4	3	4	3
15	UC-15	2	2	4	2	3	4	4	4
16	UC-16	2	2	3	3	2	4	4	3
17	UC-17	2	2	2	2	2	4	4	4
18	UC-18	2	2	2	4	3	4	4	2
19	UC-19	2	3	3	2	3	3	4	4
20	UC-20	2	2	2	1	3	3	3	3
21	UC-21	2	2	1	1	4	1	1	2
22	UC-22	3	3	3	2	2	3	4	3
23	UC-23	3	3	2	3	3	4	4	4
24	UC-24	4	3	3	2	2	3	4	3
25	UC-25	3	4	4	3	3	4	3	4
26	UC-26	4	2	4	4	2	4	4	3
27	UC-27	3	4	3	2	2	3	4	4
28	UC-28	3	3	3	3	2	3	3	3
29	UC-29	2	3	2	3	3	2	3	3
30	UC-30	2	3	3	1	2	4	4	4
VALIDITAS	$\sum X$	73	74	70	70	80	100	108	96
	$\sum X^2$	189	196	184	182	228	354	404	326
	$\sum XY$	4799	4854	4631	4604	5181	6554	7055	6363
	r_{xy}	0.4867	0.3938	0.4767	0.3746	0.0548152	0.4052	0.3887	0.7412
	r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
	Kriteria	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID
RELIABILITAS	k	25							
	σ_i^2	0.38	0.45	0.69	0.62	0.49	0.69	0.51	0.63
	$\sum \sigma_i^2$	15.87							
	σ_c^2	80.77							
	r_{11}	0.84							
	Kriteria	RELIABLE							

Lampiran 4.2.2.

Uji Validitas Angket Intensitas Puasa Senin Kamis

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi *Pearson*
X : Skor masing-masing item soal
Y : Skor total
N : Banyaknya responden

Kriteria :

Butir Item Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas butir pertanyaan nomer 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

KODE	X ₁ (Butir Soal)	Y	X ²	Y ²	XY
UC-1	3	69	9	4761	207
UC-2	2	67	4	4489	134
UC-3	2	49	4	2401	98
UC-4	2	46	4	2116	92
UC-5	2	64	4	4096	128
UC-6	3	77	9	5929	231
UC-7	2	58	4	3364	116
UC-8	2	68	4	4624	136
UC-9	2	58	4	3364	116
UC-10	3	83	9	6889	249

UC-11	2	58	4	3364	116
UC-12	3	75	9	5625	225
UC-13	2	54	4	2916	108
UC-14	2	62	4	3844	124
UC-15	2	74	4	5476	148
UC-16	2	62	4	3844	124
UC-17	2	61	4	3721	122
UC-18	2	67	4	4489	134
UC-19	2	67	4	4489	134
UC-20	2	57	4	3249	114
UC-21	2	50	4	2500	100
UC-22	3	60	9	3600	180
UC-23	3	79	9	6241	237
UC-24	4	66	16	4356	264
UC-25	3	73	9	5329	219
UC-26	4	65	16	4225	260
UC-27	3	74	9	5476	222
UC-28	3	69	9	4761	207
UC-29	2	55	4	3025	110
UC-30	2	72	4	5184	144
Σ	73	1939	189	127747	4799

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
&= \frac{30.4779 - 73.1939}{\sqrt{\{30.189 - (73)^2\}\{30.127747 - (1939)^2\}}} \\
&= \frac{143970 - 141547}{\sqrt{\{5670 - 5329\}\{3832410 - 3759721\}}} \\
&= \frac{2423}{\sqrt{341.72689}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{2423}{\sqrt{24786949}}$$

$$= \frac{2423}{4978,649}$$

$$= 0,486678$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$,

Dengan ketentuan apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,486678 > 0,361$) dapat dinyatakan valid. Sehingga butir angket nomer 1 tersebut **valid**.

Lampiran 4.2.3.

Uji Reliabilitas Angket Intensitas Puasa Senin Kamis

Rumus :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus

$$\text{Varians Butir} : \sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\text{Varian Total} : \sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: Jumlah varians butir pertanyaan

σ_t^2 : Varians kuadrat total

N : Banyak responden

Kriteria :

Jika perhitungan $r_{ii} > r_{\text{tabel}}$, maka angket dinyatakan reliabel.

Vaian Butir

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{i1}^2 = \frac{189 - \frac{(73)^2}{30}}{30} = 0,38$$

$$\sigma_{i2}^2 = \frac{196 - \frac{(74)^2}{30}}{30} = 0,45$$

$$\sigma_{i30}^2 = \frac{68 - \frac{(42)^2}{30}}{30} = 0,31$$

$$\sum \sigma_i^2 = 0,38 + 0,45 + \dots + 0,31 = 15,87$$

Varian Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{127747 - \frac{(1939)^2}{30}}{30} = 80,77$$

Koefisien Reliabilitas

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \\ &= \left[\frac{25}{25-1} \right] \left[1 - \frac{15,87}{80,77} \right] \\ &= [1,042][0,80352] \\ &= 0,84 \end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0.361$,

Dengan ketentuan apabila $r_{ii} > r_{tabel}$ maka $(0,84 > 0,361)$

Sehingga instrumen dinyatakan reliable.

Lampiran 4.2.4.

Analisis Uji Coba Angket Membaca Al-Qur'an

No	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8
		4	4	4	4	4	4	4	4
1	UC-1	2	3	2	3	2	3	3	2
2	UC-2	2	2	3	2	2	2	3	2
3	UC-3	3	2	2	4	2	3	3	2
4	UC-4	1	3	2	4	1	1	4	1
5	UC-5	3	3	3	3	2	3	3	1
6	UC-6	3	3	1	2	2	3	3	2
7	UC-7	2	3	3	4	2	3	3	1
8	UC-8	2	3	2	3	2	4	4	3
9	UC-9	2	3	2	4	2	3	3	1
10	UC-10	3	2	2	4	2	3	3	1
11	UC-11	3	2	1	4	3	2	3	1
12	UC-12	4	3	2	4	2	4	4	2
13	UC-13	4	2	1	2	1	3	3	1
14	UC-14	2	2	1	2	2	2	2	2
15	UC-15	4	3	2	4	4	4	4	2
16	UC-16	2	3	1	2	1	3	3	1
17	UC-17	4	3	3	3	3	4	3	2
18	UC-18	2	2	3	2	2	3	3	2
19	UC-19	3	2	2	4	1	2	3	1
20	UC-20	2	2	2	4	2	4	4	2
21	UC-21	3	2	1	4	2	3	3	1
22	UC-22	2	2	3	4	2	3	3	1
23	UC-23	3	4	3	3	3	2	3	4
24	UC-24	3	3	3	2	2	3	4	3
25	UC-25	4	2	4	3	3	4	3	4
26	UC-26	2	2	3	4	2	4	4	3
27	UC-27	3	4	2	3	3	3	4	4
28	UC-28	3	3	3	3	2	3	3	3
29	UC-29	3	2	1	3	3	4	4	2
30	UC-30	3	3	3	3	2	3	3	1
VALIDITAS	$\sum X$	82	78	66	96	64	91	98	58
	$\sum X^2$	242	214	166	326	150	293	328	140
	$\sum XY$	4900	4647	3969	5647	3873	5449	5819	3613
	r_{xy}	0.4196	0.426	0.4159	0.0923346	0.625	0.5287	0.5083	0.7591
	r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
	Kriteria	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID
RELIABILITAS	k	25							
	σ_i^2	0.596	0.373	0.693	0.627	0.449	0.566	0.262	0.929
	$\sum \sigma_i^2$	15.968							
	σ_t^2	95.24							
	r_{11}	0.867							
	Kriteria	RELIABLE							

Lampiran 4.2.5.

Uji Validitas Angket Membaca Al-Qur'an

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi *Pearson*
X : Skor masing-masing item soal
Y : Skor total
N : Banyaknya responden

Kriteria :

Butir Item Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas butir pertanyaan nomer 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

KODE	X ₂ (Butir Soal)	Y	X ²	Y ²	XY
UC-1	2	55	4	3025	110
UC-2	2	55	4	3025	110
UC-3	3	55	9	3025	165
UC-4	1	44	1	1936	44
UC-5	3	52	9	2704	156
UC-6	3	47	9	2209	141
UC-7	2	52	4	2704	104
UC-8	2	63	4	3969	126
UC-9	2	56	4	3136	112

UC-10	3	50	9	2500	150
UC-11	3	49	9	2401	147
UC-12	4	78	16	6084	312
UC-13	4	48	16	2304	192
UC-14	2	51	4	2601	102
UC-15	4	71	16	5041	284
UC-16	2	48	4	2304	96
UC-17	4	64	16	4096	256
UC-18	2	50	4	2500	100
UC-19	3	47	9	2209	141
UC-20	2	62	4	3844	124
UC-21	3	51	9	2601	153
UC-22	2	59	4	3481	118
UC-23	3	76	9	5776	228
UC-24	3	69	9	4761	207
UC-25	4	71	16	5041	284
UC-26	2	67	4	4489	134
UC-27	3	77	9	5929	231
UC-28	3	66	9	4356	198
UC-29	3	65	9	4225	195
UC-30	3	60	9	3600	180
Σ	82	1758	242	105876	4900

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
&= \frac{30.4900 - 82.1758}{\sqrt{\{30.242 - (82)^2\} \{30.105876 - (1758)^2\}}} \\
&= \frac{147000 - 144156}{\sqrt{\{7260 - 6724\} \{3176280 - 3090564\}}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{2844}{\sqrt{536.85716}}$$

$$= \frac{2844}{\sqrt{45943776}}$$

$$= \frac{2844}{6778,184}$$

$$= 0,419581$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.361$,

Dengan ketentuan apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ ($0,419581 > 0,361$) dapat dinyatakan valid. Sehingga butir angket nomer 1 tersebut **valid**.

Lampiran 4.2.6.

Uji Reliabilitas Angket Membaca Al-Qur'an

Rumus :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus

$$\text{Varians Butir} : \sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\text{Varian Total} : \sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: Jumlah varians butir pertanyaan

σ_i^2 : Varians kuadrat total

N : Banyak responden

Kriteria :

Jika perhitungan $r_{ii} > r_{\text{tabel}}$, maka angket dinyatakan reliable.

Vaian Butir

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{i1}^2 = \frac{242 - \frac{(82)^2}{30}}{30} = 0,596$$

$$\sigma_{i2}^2 = \frac{214 - \frac{(78)^2}{30}}{30} = 0,373$$

$$\sigma_{i30}^2 = \frac{87 - \frac{(47)^2}{30}}{30} = 0,446$$

$$\sum \sigma_i^2 = 0,596 + 0,373 + \dots + 0,446 = 15,968$$

Varian Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{105876 - \frac{(1758)^2}{30}}{30} = 95,24$$

Koefisien Reliabilitas

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \\ &= \left[\frac{25}{25-1} \right] \left[1 - \frac{15,968}{95,24} \right] \\ &= [1,042][0,8323] \\ &= 0,867 \end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$,

Dengan ketentuan apabila $r_{ii} > r_{tabel}$ maka $(0,867 > 0,361)$

Sehingga instrumen dinyatakan reliable.

Lampiran 4.3.1.

UJI NORMALITAS VARIABEL X_1

Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 73

Nilai Minimal = 37

Rentang nilai (R) = $73 - 37 = 36$

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 86 = 7,38 = 7$ kelas

Panjang kelas (P) = $36/7 = 5,14 = 5$

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X_1	$X_1 - \bar{X}$	$(X_1 - \bar{X})^2$
1	58	2.62	6.84
2	58	2.62	6.84
3	41	-14.38	206.89
4	41	-14.38	206.89
5	57	1.62	2.61
6	68	12.62	159.17
7	48	-7.38	54.52

8	57	1.62	2.61
9	48	-7.38	54.52
10	73	17.62	310.33
11	47	-8.38	70.29
12	65	9.62	92.47
13	43	-12.38	153.36
14	51	-4.38	19.22
15	65	9.62	92.47
16	55	-0.38	0.15
17	52	-3.38	11.45
18	56	0.62	0.38
19	57	1.62	2.61
20	50	-5.38	28.98
21	38	-17.38	302.19
22	53	-2.38	5.68
23	69	13.62	185.40
24	58	2.62	6.84
25	65	9.62	92.47
26	58	2.62	6.84
27	65	9.62	92.47
28	61	5.62	31.54
29	48	-7.38	54.52
30	65	9.62	92.47
31	58	2.62	6.84
32	58	2.62	6.84
33	41	-14.38	206.89
34	40	-15.38	236.66
35	57	1.62	2.61
36	68	12.62	159.17
37	48	-7.38	54.52
38	57	1.62	2.61

39	48	-7.38	54.52
40	73	17.62	310.33
41	47	-8.38	70.29
42	65	9.62	92.47
43	43	-12.38	153.36
44	51	-4.38	19.22
45	65	9.62	92.47
46	55	-0.38	0.15
47	52	-3.38	11.45
48	56	0.62	0.38
49	57	1.62	2.61
50	50	-5.38	28.98
51	38	-17.38	302.19
52	53	-2.38	5.68
53	69	13.62	185.40
54	58	2.62	6.84
55	65	9.62	92.47
56	58	2.62	6.84
57	65	9.62	92.47
58	61	5.62	31.54
59	48	-7.38	54.52
60	65	9.62	92.47
61	58	2.62	6.84
62	58	2.62	6.84
63	41	-14.38	206.89
64	40	-15.38	236.66
65	57	1.62	2.61
66	68	12.62	159.17
67	48	-7.38	54.52
68	57	1.62	2.61
69	48	-7.38	54.52

70	73	17.62	310.33
71	47	-8.38	70.29
72	67	11.62	134.94
73	42	-13.38	179.12
74	51	-4.38	19.22
75	65	9.62	92.47
76	55	-0.38	0.15
77	52	-3.38	11.45
78	55	-0.38	0.15
79	56	0.62	0.38
80	49	-6.38	40.75
81	37	-18.38	337.96
82	51	-4.38	19.22
83	69	13.62	185.40
84	56	0.62	0.38
85	66	10.62	112.71
86	58	2.62	6.84
Σ	4763		6988.34

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma X_1}{N} = \frac{4763}{86} = 55,38$$

$$\text{Standar Deviasi } S = \sqrt{\frac{\Sigma(X_1 - \bar{X})^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{6988,34}{85}} = 9,07$$

Data Frekuensi Intensitas Puasa Senin Kamis (X_1)

No	Kelas	Bk	Z_i	P(Z_i)	Luas	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
					Daerah			
1	37 - 42	36.5	-2.08262	0.481357079	0.05903	10	5.076566	4.774921
2	43 - 48	42.5	-1.4209	0.422327241	0.146199	13	12.57313	0.014493
3	49 - 54	48.5	-0.75918	0.276128096	0.237308	12	20.40846	3.464356
4	55 - 60	54.5	-0.09746	0.038820455	0.252531	27	21.71764	1.284821
5	61 - 66	60.5	0.564257	-0.21371029	0.176186	14	15.15198	0.087584
6	67 - 72	66.5	1.225976	-0.38989615	0.08057	7	6.929056	0.000726
7	73 - 78	72.5	1.887695	-0.47046657	0.024138	3	2.075888	0.411382
Jumlah		78.5	2.549415	-0.4946048		86		10.03828

Keterangan								
Bk	=	batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5						
Z_i	=	$\frac{Bk - \bar{X}}{S}$						
P(Z_i)	=	nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurna normal standar dari O s/d Z						
Luas Daerah	=	P(Z_i) - P(Z_2)						
E_i	=	Luas Daerah x N						
O_i	=	f_i						

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 7 - 1 = 6$ diperoleh $X^2_{tabel} = 12.592$

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut **berdistribusi normal**

Lampiran 4.3.2.

UJI NORMALITAS VARIABEL X_2

Hipotesis

Ho = Data berdistribusi normal

Hi = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 72

Nilai Minimal = 39

Rentang nilai (R) = 72-39 = 33

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 86 = 7,38 = 7$ kelas

Panjang kelas (P) = $33/7 = 4,71 = 4$

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X_2	$X_2 - \bar{X}$	$(X_2 - \bar{X})^2$
1	61	5.33	28.36
2	63	7.33	53.66
3	47	-8.67	75.25
4	51	-4.67	21.85
5	51	-4.67	21.85
6	66	10.33	106.62

7	60	4.33	18.71
8	57	1.33	1.76
9	61	5.33	28.36
10	64	8.33	69.32
11	48	-7.67	58.90
12	65	9.33	86.97
13	45	-10.67	113.94
14	49	-6.67	44.55
15	58	2.33	5.41
16	58	2.33	5.41
17	54	-1.67	2.80
18	52	-3.67	13.50
19	54	-1.67	2.80
20	52	-3.67	13.50
21	39	-16.67	278.04
22	53	-2.67	7.15
23	67	11.33	128.27
24	62	6.33	40.01
25	62	6.33	40.01
26	61	5.33	28.36
27	67	11.33	128.27
28	59	3.33	11.06
29	50	-5.67	32.20
30	63	7.33	53.66
31	56	0.33	0.11
32	59	3.33	11.06
33	42	-13.67	186.99
34	39	-16.67	278.04
35	54	-1.67	2.80
36	58	2.33	5.41
37	51	-4.67	21.85

38	57	1.33	1.76
39	43	-12.67	160.64
40	65	9.33	86.97
41	48	-7.67	58.90
42	69	13.33	177.57
43	44	-11.67	136.29
44	51	-4.67	21.85
45	65	9.33	86.97
46	55	-0.67	0.45
47	53	-2.67	7.15
48	55	-0.67	0.45
49	55	-0.67	0.45
50	51	-4.67	21.85
51	39	-16.67	278.04
52	52	-3.67	13.50
53	69	13.33	177.57
54	59	3.33	11.06
55	66	10.33	106.62
56	59	3.33	11.06
57	72	16.33	266.52
58	59	3.33	11.06
59	51	-4.67	21.85
60	63	7.33	53.66
61	56	0.33	0.11
62	59	3.33	11.06
63	42	-13.67	186.99
64	39	-16.67	278.04
65	55	-0.67	0.45
66	53	-2.67	7.15
67	56	0.33	0.11
68	59	3.33	11.06

69	50	-5.67	32.20
70	40	-15.67	245.69
71	53	-2.67	7.15
72	71	15.33	234.87
73	59	3.33	11.06
74	64	8.33	69.32
75	60	4.33	18.71
76	66	10.33	106.62
77	61	5.33	28.36
78	47	-8.67	75.25
79	63	7.33	53.66
80	60	4.33	18.71
81	58	2.33	5.41
82	43	-12.67	160.64
83	42	-13.67	186.99
84	60	4.33	18.71
85	65	9.33	86.97
86	49	-6.67	44.55
Σ	4788		5638.88

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma X_2}{N} = \frac{4788}{86} = 55,67$$

$$\text{Standar Deviasi } S = \sqrt{\frac{\Sigma(X_2 - \bar{X})^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{5638,88}{85}} = 8,14$$

Data Frekuensi Membaca Al-Qur'an (X_2)

No	Kelas	Bk	Z_i	P(Z_i)	Luas	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
					Daerah			
1	39 - 43	38.5	-2.1086	0.482510593	0.050004	10	4.300325	7.554379
2	44 - 48	43.5	-1.49472	0.432506808	0.121708	6	10.46685	1.906283
3	49 - 53	48.5	-0.88085	0.310799202	0.205547	17	17.67703	0.02593
4	54 - 58	53.5	-0.26697	0.105252353	0.240924	16	20.71947	1.074998
5	59 - 63	58.5	0.346913	-0.1356717	0.196	22	16.856	1.569812
6	64 - 68	63.5	0.960792	-0.33167169	0.110662	11	9.516946	0.231109
7	69 - 73	68.5	1.574671	-0.44233385	0.043351	4	3.72822	0.019812
		73.5	2.188551	-0.48568524				
Jumlah							86	12.38232

<u>Keterangan</u>								
Bk	=	batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5						
Z_i	=	$\frac{Bk - \bar{X}}{S}$						
P(Z_i)	=	nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurna normal standar dari O s/d Z						
Luas Daerah	=	P(Z_i) - P(Z_2)						
E_i	=	Luas Daerah x N						
O_i	=	f_i						

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 7 - 1 = 6$ diperoleh $X^2_{tabel} = 12.592$

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut **berdistribusi normal**

Lampiran 4.3.3.

UJI NORMALITAS VARIABEL Y

Hipotesis

Ho = Data berdistribusi normal

Hi = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 94

Nilai Minimal = 82

Rentang nilai (R) = 94-82 = 12

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 86 = 7,38 = 7$ kelas

Panjang kelas (P) = $12/7 = 1,71 = 1$

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	Y	Y - \bar{Y}	(Y - \bar{Y}) ²
1	89	0.12	0.01
2	85	-3.88	15.08
3	90	1.12	1.25
4	91	2.12	4.48
5	90	1.12	1.25
6	91	2.12	4.48
7	92	3.12	9.71

8	94	5.12	26.18
9	93	4.12	16.94
10	92	3.12	9.71
11	88	-0.88	0.78
12	91	2.12	4.48
13	91	2.12	4.48
14	91	2.12	4.48
15	93	4.12	16.94
16	86	-2.88	8.32
17	87	-1.88	3.55
18	89	0.12	0.01
19	90	1.12	1.25
20	90	1.12	1.25
21	86	-2.88	8.32
22	88	-0.88	0.78
23	92	3.12	9.71
24	86	-2.88	8.32
25	88	-0.88	0.78
26	87	-1.88	3.55
27	92	3.12	9.71
28	90	1.12	1.25
29	87	-1.88	3.55
30	89	0.12	0.01
31	93	4.12	16.94
32	84	-4.88	23.85
33	90	1.12	1.25
34	82	-6.88	47.39
35	90	1.12	1.25
36	89	0.12	0.01
37	91	2.12	4.48
38	90	1.12	1.25

39	91	2.12	4.48
40	92	3.12	9.71
41	88	-0.88	0.78
42	90	1.12	1.25
43	90	1.12	1.25
44	86	-2.88	8.32
45	91	2.12	4.48
46	84	-4.88	23.85
47	92	3.12	9.71
48	86	-2.88	8.32
49	92	3.12	9.71
50	87	-1.88	3.55
51	87	-1.88	3.55
52	89	0.12	0.01
53	88	-0.88	0.78
54	86	-2.88	8.32
55	90	1.12	1.25
56	87	-1.88	3.55
57	89	0.12	0.01
58	82	-6.88	47.39
59	89	0.12	0.01
60	90	1.12	1.25
61	91	2.12	4.48
62	90	1.12	1.25
63	85	-3.88	15.08
64	89	0.12	0.01
65	88	-0.88	0.78
66	88	-0.88	0.78
67	90	1.12	1.25
68	90	1.12	1.25
69	88	-0.88	0.78

70	89	0.12	0.01
71	88	-0.88	0.78
72	91	2.12	4.48
73	84	-4.88	23.85
74	92	3.12	9.71
75	90	1.12	1.25
76	89	0.12	0.01
77	88	-0.88	0.78
78	88	-0.88	0.78
79	88	-0.88	0.78
80	88	-0.88	0.78
81	89	0.12	0.01
82	85	-3.88	15.08
83	88	-0.88	0.78
84	90	1.12	1.25
85	88	-0.88	0.78
86	87	-1.88	3.55
Σ	7644		518.84

$$\text{Rata-rata } (\bar{Y}) = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{7644}{86} = 88,88$$

$$\text{Standar Deviasi } S = \sqrt{\frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{518,84}{85}} = 2,47$$

Data Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

No	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas	O _i	E _i	(O _i - E _i) ²
					Daerah			E _i
1	82 - 83	81.5	-2.98861	0.49859875	0.013261	2	1.140446	0.647845
2	84 - 85	83.5	-2.1791	0.485337747	0.070746	6	6.084178	0.001165
3	86 - 87	85.5	-1.36958	0.414591488	0.202307	13	17.39843	1.111949
4	88 - 89	87.5	-0.56007	0.2122842	0.310775	26	26.72666	0.019757
5	90 - 91	89.5	0.249443	-0.09849094	0.256699	27	22.07613	1.098222
6	92 - 93	91.5	1.058956	-0.35519012	0.113962	11	9.800692	0.146759
7	94 - 95	93.5	1.868469	-0.46915166	0.027145	1	2.334469	0.762832
Jumlah		95.5	2.677982	-0.49629664		86		3.788529

<u>Keterangan</u>							
Bk	=	batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5					
Z _i	=	$\frac{Bk - \bar{X}}{S}$					
P(Z _i)	=	nilai Z _i pada tabel luas dibawah lengkung kurna normal standar dari O s/d Z					
Luas Daerah	=	P(Z _i) - P(Z ₂)					
E _i	=	Luas Daerah x N					
O _i	=	f _i					

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 7 - 1 = 6$ diperoleh $X^2_{tabel} = 12.592$

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut **berdistribusi normal**

Lampiran 4.4.

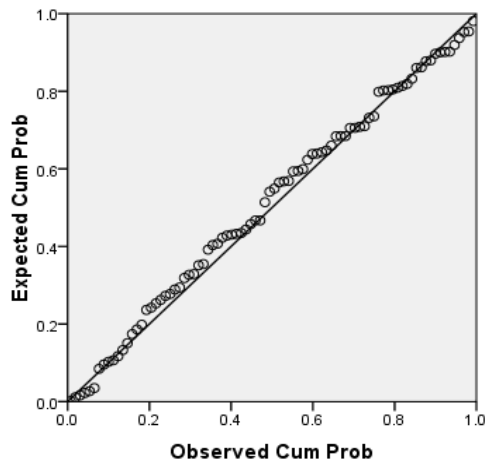
Hasil Uji Asumsi Klasik X_1, X_2 terhadap Y

Uji lanjut berupa asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui apakah masih ada kasus yang terjadi dan mengganggu akan sifat baiknya analisis regresi. Kasus-kasus tersebut antara lain kasus autokorelasi, kasus multikolinieritas, kasus heterokedastisitas, selain itu data harus normal dan linier. Oleh karena itu melalui tahapan uji asumsi klasik ini akan dijabarkan mengenai pengecekan kasus-kasus tersebut antara lain :

1. Uji Normalitas

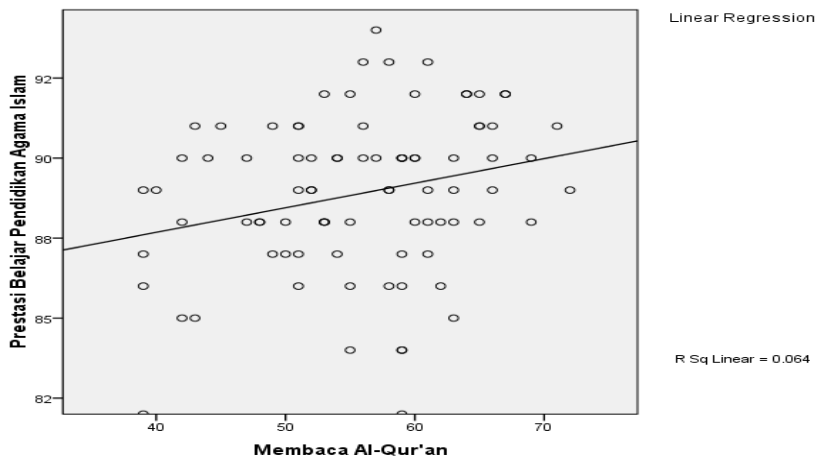
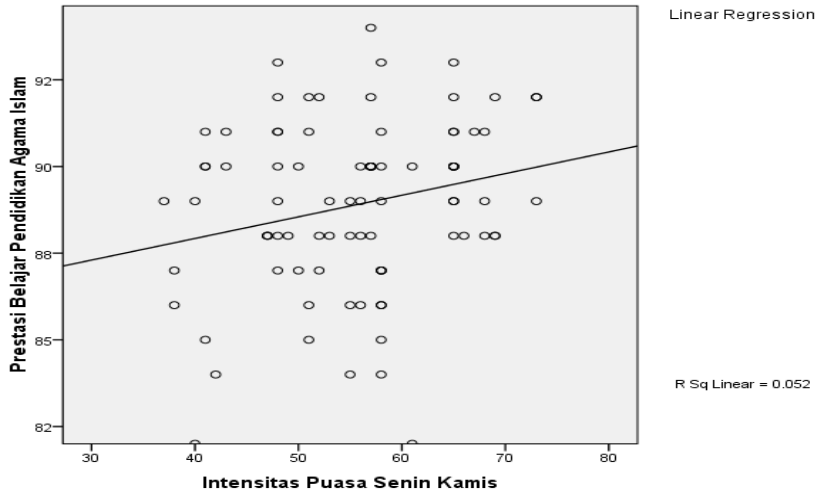
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam



Dari kurva diatas dapat dilihat bahwa pola penyebaran titik-titik (data) berada disekitar garis dan mengikuti sumbu garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga analisis regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas



Dari kedua kurva diatas terlihat bahwa garis regresi mengarah ke kanan atas semua, hal ini menunjukkan adanya linieritas hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sehingga dapat dilanjutkan pada regresi ganda.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.269 ^a	.072	.050	2.408	2.171

a. Predictors: (Constant), Membaca Al-Qur'an, Intensitas Puasa Senin Kamis

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai Durbin Watson (d) adalah 2,171 (Dari n = 86 responden dan k = 3 variabel, diperoleh nilai dL = 1,5780 dan dU = 1,7221 diambil dari tabel Durbin Watson). Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan salah satu kriteria pengujian autokorelasi yaitu jika $d > dU$ ($2,171 > 1,7221$) maka tidak terdapat autokorelasi positif atau sebaliknya jika $(4 - d) > dU$ ($1,829 > 1,7221$) maka tidak terdapat autokorelasi negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat atau terhindar dari autokorelasi. Sehingga asumsi terpenuhi.

4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

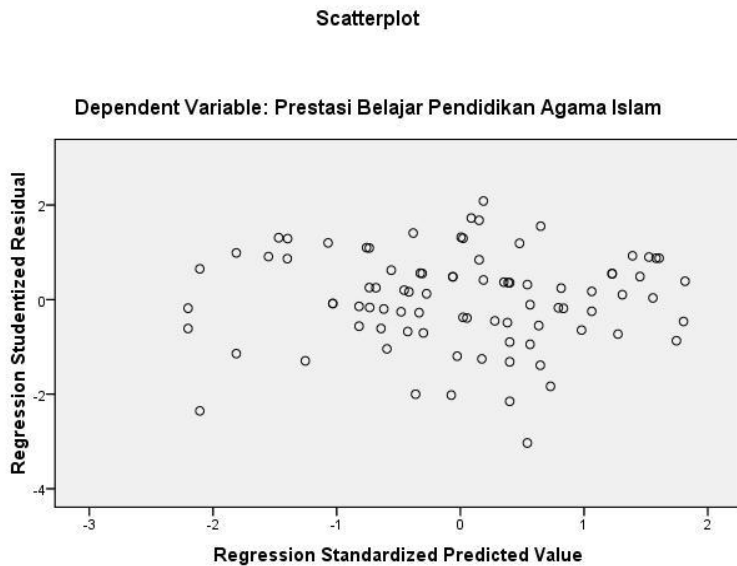
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	84.088	1.905		44.135	.000		
	Intensitas Puasa Senin Kamis	.032	.037	.116	.854	.396	.608	1.646
	Membaca Al-Qur'an	.055	.041	.180	1.330	.187	.608	1.646

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Pengecekan multikolinieritas adalah dengan melihat *Value Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance* melalui pembacaan output *Coefficients*, dari tabel diatas diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,608 dan nilai VIF sebesar 1,646. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* (0,608 lebih

dari 0,10) dan nilai VIF (1,646 kurang dari 10). Sehingga tidak terjadi multikolinieritas, maka asumsi terpenuhi.

5. Uji Heterokedastisitas



Dari grafik diatas terlihat bahwa sebaran titik-titik (data) menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terhindar dari heterokedastisitas. Sehingga asumsi terpenuhi.

Sumber :

Prof. Dr. Sukestiyarno, YL., MS, Ph.D, *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*, (Semarang : UNES, 2010), hlm. 82-93.

Lampiran 4.5.

**PENGHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI SEDERHANA
ANTARA X_1 TERHADAP Y**

Model persamaan regresinya adalah $Y = a + bX_1$

NO	X_1	Y	X_1^2	Y^2	X_1Y
1	58	89	3364	7921	5162
2	58	85	3364	7225	4930
3	41	90	1681	8100	3690
4	41	91	1681	8281	3731
5	57	90	3249	8100	5130
6	68	91	4624	8281	6188
7	48	92	2304	8464	4416
8	57	94	3249	8836	5358
9	48	93	2304	8649	4464
10	73	92	5329	8464	6716
11	47	88	2209	7744	4136
12	65	91	4225	8281	5915
13	43	91	1849	8281	3913
14	51	91	2601	8281	4641
15	65	93	4225	8649	6045
16	55	86	3025	7396	4730
17	52	87	2704	7569	4524
18	56	89	3136	7921	4984
19	57	90	3249	8100	5130
20	50	90	2500	8100	4500
21	38	86	1444	7396	3268
22	53	88	2809	7744	4664
23	69	92	4761	8464	6348

24	58	86	3364	7396	4988
25	65	88	4225	7744	5720
26	58	87	3364	7569	5046
27	65	92	4225	8464	5980
28	61	90	3721	8100	5490
29	48	87	2304	7569	4176
30	65	89	4225	7921	5785
31	58	93	3364	8649	5394
32	58	84	3364	7056	4872
33	41	90	1681	8100	3690
34	40	82	1600	6724	3280
35	57	90	3249	8100	5130
36	68	89	4624	7921	6052
37	48	91	2304	8281	4368
38	57	90	3249	8100	5130
39	48	91	2304	8281	4368
40	73	92	5329	8464	6716
41	47	88	2209	7744	4136
42	65	90	4225	8100	5850
43	43	90	1849	8100	3870
44	51	86	2601	7396	4386
45	65	91	4225	8281	5915
46	55	84	3025	7056	4620
47	52	92	2704	8464	4784
48	56	86	3136	7396	4816
49	57	92	3249	8464	5244
50	50	87	2500	7569	4350
51	38	87	1444	7569	3306
52	53	89	2809	7921	4717
53	69	88	4761	7744	6072
54	58	86	3364	7396	4988

55	65	90	4225	8100	5850
56	58	87	3364	7569	5046
57	65	89	4225	7921	5785
58	61	82	3721	6724	5002
59	48	89	2304	7921	4272
60	65	90	4225	8100	5850
61	58	91	3364	8281	5278
62	58	90	3364	8100	5220
63	41	85	1681	7225	3485
64	40	89	1600	7921	3560
65	57	88	3249	7744	5016
66	68	88	4624	7744	5984
67	48	90	2304	8100	4320
68	57	90	3249	8100	5130
69	48	88	2304	7744	4224
70	73	89	5329	7921	6497
71	47	88	2209	7744	4136
72	67	91	4489	8281	6097
73	42	84	1764	7056	3528
74	51	92	2601	8464	4692
75	65	90	4225	8100	5850
76	55	89	3025	7921	4895
77	52	88	2704	7744	4576
78	55	88	3025	7744	4840
79	56	88	3136	7744	4928
80	49	88	2401	7744	4312
81	37	89	1369	7921	3293
82	51	85	2601	7225	4335
83	69	88	4761	7744	6072
84	56	90	3136	8100	5040
85	66	88	4356	7744	5808

86	58	87	3364	7569	5046
Σ	4763	7644	270781	679946	423789

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_1 Y)}{N \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}$$

$$a = \frac{7644 \times 270781 - 4763 \times 423789}{86 \times 270781 - (4763)^2}$$

$$a = \frac{2069849964 - 2018507007}{23287166 - 22686169}$$

$$a = \frac{51342957}{600997}$$

$$a = 85,4296$$

$$b = \frac{n \Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}$$

$$b = \frac{86 \times 423789 - 4763 \times 7644}{86 \times 270781 - (4763)^2}$$

$$b = \frac{36445854 - 36408372}{23287166 - 22686169}$$

$$b = \frac{37482}{600997}$$

$$b = 0,0624$$

Jadi diperoleh persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = 85,4296 + 0,0624X_1$$

Lampiran 4.6.

**PENGHITUNGAN UJI KEBERARTIAN DAN KELINEARAN
X₁ TERHADAP Y**

Tabel ANAVA Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Koefisien (a)	1	$JK(a)$	$JK(a)$	-
Regresi (b/a)	1	$JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Residu/ sisa	$n-2$	$JK(S)$	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	-
Tuna cocok	$k-2$	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	$n-k$	$JK(G)$	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	-

Hipotesis:

(1) Uji Keberartian

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

(2) Uji Linearitas

H_0 : regresi linear

H_a : regresi non-linear

Tabel Penolong Untuk Menghitung Jumlah Kudrat

X_1	k	n	Y	$JK(G)$
37	1	1	89	0
38	2	2	85	12.5
38			90	
40	3	2	91	0.5
40			90	
41	4	4	91	5
41			92	
41			94	
41			93	
42	5	1	92	0
43	6	2	88	4.5
43			91	
47	7	3	91	2.6667
47			91	
47			93	
48	8	8	86	32
48			87	
48			89	
48			90	
48			90	
48			86	
48			88	
48			92	
49	9	1	86	0
50	10	2	88	0.5
50			87	
51	11	4	92	13
51			90	

51			87	
51			89	
52	12	3	93	42
52			84	
52			90	
53	13	2	82	32
53			90	
55	14	4	89	2.75
55			91	
55			90	
55			91	
56	15	4	92	8
56			88	
56			90	
56			90	
57	16	8	86	66.875
57			91	
57			84	
57			92	
57			86	
57			92	
57			87	
57			87	
58	17	11	89	64.1818
58			88	
58			86	
58			90	
58			87	
58			89	
58			82	
58			89	

58			90	
58			91	
58			90	
61	18	2	85	8
61			89	
65	19	11	88	44.9091
65			88	
65			90	
65			90	
65			88	
65			89	
65			88	
65			91	
65			84	
65			92	
65			90	
66	20	1	89	0
67	21	1	88	0
68	22	3	88	0
68			88	
68			88	
69	23	3	89	8.6667
69			85	
69			88	
73	24	3	90	4.6667
73			88	
73			87	
Σ	24	86	7644	352.7159

Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX_1$

$$JK(T) = \sum Y^2 = 679946$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{58430736}{86} = 679427,1628$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,0624 \left\{ 423789 - \frac{(4763)(7644)}{86} \right\} \\ &= 27,1962 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 679946 - 679427,1628 - 27,1962 \\ &= 491,641 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum x_i \left\{ (Y)^2 - \frac{(Y)^2}{ni} \right\} \\ &= \left\{ 89^2 - \frac{(89)^2}{1} \right\} + \left\{ 85^2 + 90^2 - \frac{(85+90)^2}{2} \right\} + \dots + \left\{ 90^2 + 88^2 + 87^2 - \frac{(90+88+87)^2}{3} \right\} \\ &= 352,7159 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 491,641 - 352,7159 \\ &= 138,9251 \end{aligned}$$

$$S^2_{reg} = JK(b/a) = 27,1962$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{491,641}{84} = 5,8529$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2} = \frac{138,9251}{22} = 6,3148$$

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}} = \frac{27,1962}{5,8529} = 4,6466$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k} = \frac{352,7159}{62} = 5,6890$$

$$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{6,3148}{5,6890} = 1,11$$

Tabel ANAVA untuk Regresi Linier

$$\hat{Y} = 85,4296 + 0,0624X_1$$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	86	679946		
Koefisien (a)	1	679427,1628		
Regresi (b/a)	1	27,1962	27,1962	4,6466
Residu/Sisa	84	491,641	5,8529	
Tuna Cocok	22	138,9251	6,3148	1,11
Galat	62	352,7159	5,6890	

1. Uji Keberartian

Berdasarkan tabel ANAVA diatas diperoleh nilai $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} = (F_{hitung}) = 4,6466$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 1, dk penyebut $n-2$ ($86-2$) = 84, diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,95$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel} = (4,6466 > 3,95)$ maka koefisien arah regresi **berarti**.

2. Uji Linearitas

Berdasarkan tabel ANAVA diatas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = (F_{hitung}) = 1,11$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang $k-2$ ($24-2$) = 22, dk penyebut $n-k$ ($86-24$) = 62, diperoleh nilai $F_{tabel} =$

1,7163. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,11 < 1,7163$) maka regresi **linier**.

Lampiran 4.7.

PENGHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI X₁ TERHADAP Y

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r &= \frac{86 \times 423789 - 4763 \times 7644}{\sqrt{\{86 \times 270781 - (4763)^2\} \{86 \times 679946 - (7644)^2\}}} \\ r &= \frac{36445854 - 36408372}{\sqrt{\{23287166 - 22686169\} \{58475356 - 58430736\}}} \\ r &= \frac{37482}{\sqrt{\{600997\} \{44620\}}} \\ r &= \frac{37482}{\sqrt{26816486140}} \\ r &= \frac{37482}{163757,4} \\ r &= 0,2289 \end{aligned}$$

Jadi koefisien korelasi pada intensitas puasa Senin Kamis terhadap membaca Al-Qur'an termasuk dalam kategori $(0,20 \leq 0,2289 < 0,40)$ = **sedang**.

Lampiran 4.8.

**UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN KORELASI
X₁ TERHADAP Y**

Untuk menguji koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis :

H₀ : Koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : Koefisien korelasi signifikan

H₀ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,2889\sqrt{86-2}}{\sqrt{1-0,2289^2}}$$

$$t = \frac{2,6478}{0,9574}$$

$$t = 2,1550$$

Taraf signifikansi 5%, dengan dk n- 2 (86-2) = 84, diperoleh t_{tabel}
= 1,9886

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,1550 > 1,9886) maka H₀ ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Puasa Senin Kamis (X₁) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

Lampiran 4.9.

**PENGHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI SEDERHANA
ANTARA X_2 TERHADAP Y**

Model persamaan regresinya adalah $Y = a + bX_2$

NO	X_2	Y	X_2^2	Y^2	X_2Y
1	61	89	3721	7921	5429
2	63	85	3969	7225	5355
3	47	90	2209	8100	4230
4	51	91	2601	8281	4641
5	51	90	2601	8100	4590
6	66	91	4356	8281	6006
7	60	92	3600	8464	5520
8	57	94	3249	8836	5358
9	61	93	3721	8649	5673
10	64	92	4096	8464	5888
11	48	88	2304	7744	4224
12	65	91	4225	8281	5915
13	45	91	2025	8281	4095
14	49	91	2401	8281	4459
15	58	93	3364	8649	5394
16	58	86	3364	7396	4988
17	54	87	2916	7569	4698
18	52	89	2704	7921	4628
19	54	90	2916	8100	4860
20	52	90	2704	8100	4680
21	39	86	1521	7396	3354
22	53	88	2809	7744	4664
23	67	92	4489	8464	6164

24	62	86	3844	7396	5332
25	62	88	3844	7744	5456
26	61	87	3721	7569	5307
27	67	92	4489	8464	6164
28	59	90	3481	8100	5310
29	50	87	2500	7569	4350
30	63	89	3969	7921	5607
31	56	93	3136	8649	5208
32	59	84	3481	7056	4956
33	42	90	1764	8100	3780
34	39	82	1521	6724	3198
35	54	90	2916	8100	4860
36	58	89	3364	7921	5162
37	51	91	2601	8281	4641
38	57	90	3249	8100	5130
39	43	91	1849	8281	3913
40	65	92	4225	8464	5980
41	48	88	2304	7744	4224
42	69	90	4761	8100	6210
43	44	90	1936	8100	3960
44	51	86	2601	7396	4386
45	65	91	4225	8281	5915
46	55	84	3025	7056	4620
47	53	92	2809	8464	4876
48	55	86	3025	7396	4730
49	55	92	3025	8464	5060
50	51	87	2601	7569	4437
51	39	87	1521	7569	3393
52	52	89	2704	7921	4628
53	69	88	4761	7744	6072
54	59	86	3481	7396	5074

55	66	90	4356	8100	5940
56	59	87	3481	7569	5133
57	72	89	5184	7921	6408
58	59	82	3481	6724	4838
59	51	89	2601	7921	4539
60	63	90	3969	8100	5670
61	56	91	3136	8281	5096
62	59	90	3481	8100	5310
63	42	85	1764	7225	3570
64	39	89	1521	7921	3471
65	55	88	3025	7744	4840
66	53	88	2809	7744	4664
67	56	90	3136	8100	5040
68	59	90	3481	8100	5310
69	50	88	2500	7744	4400
70	40	89	1600	7921	3560
71	53	88	2809	7744	4664
72	71	91	5041	8281	6461
73	59	84	3481	7056	4956
74	64	92	4096	8464	5888
75	60	90	3600	8100	5400
76	66	89	4356	7921	5874
77	61	88	3721	7744	5368
78	47	88	2209	7744	4136
79	63	88	3969	7744	5544
80	60	88	3600	7744	5280
81	58	89	3364	7921	5162
82	43	85	1849	7225	3655
83	42	88	1764	7744	3696
84	60	90	3600	8100	5400
85	65	88	4225	7744	5720

86	49	87	2401	7569	4263
Σ	4788	7644	272208	679946	426008

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)(\Sigma X_2 Y)}{N \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2}$$

$$a = \frac{7644 \times 272208 - 4788 \times 426008}{86 \times 272208 - (4788)^2}$$

$$a = \frac{2080757952 - 2039726404}{23409888 - 22924944}$$

$$a = \frac{41031648}{484944}$$

$$a = 84,6111$$

$$b = \frac{n \Sigma X_2 Y - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2}$$

$$b = \frac{86 \times 426008 - 4788 \times 7644}{86 \times 272208 - (4788)^2}$$

$$b = \frac{36636688 - 36599472}{23409888 - 22924944}$$

$$b = \frac{37216}{484944}$$

$$b = 0,0767$$

Jadi diperoleh persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = 84,6111 + 0,0767X_2$$

Lampiran 4.10.

**PENGHITUNGAN UJI KEBERARTIAN DAN KELINEARAN
X₂ TERHADAP Y**

Tabel ANAVA Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	<i>dk</i>	JK	KT	F
Total	<i>N</i>	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Koefisien (<i>a</i>)	1	<i>JK (a)</i>	<i>JK (a)</i>	-
Regresi (<i>b a</i>)	1	<i>JK (b a)</i>	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Residu/ sisa	<i>n-2</i>	<i>JK (S)</i>	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	-
Tuna cocok	<i>k-2</i>	$\frac{JK}{(TC)}$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	<i>n-k</i>	<i>JK(G)</i>	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	-

Hipotesis:

(1) Uji Keberartian

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

(2) Uji Linearitas

H_0 : regresi linear

H_a : regresi non-linear

Tabel Penolong Untuk Menghitung Jumlah Kudrat

X_2	k	n	Y	$JK(G)$
39	1	4	89	20.75
39			85	
39			90	
39			91	
40	2	1	90	0
42	3	3	91	4.6667
42			92	
42			94	
43	4	2	93	0.5
43			92	
44	5	1	88	0
45	6	1	91	0
47	7	2	91	0
47			91	
48	8	2	93	24.5
48			86	
49	9	2	87	2
49			89	
50	10	2	90	0
50			90	
51	11	6	86	24.8333
51			88	
51			92	
51			86	
51			88	
51			87	
52	12	3	92	12.6667
52			90	

52			87	
53	13	4	89	42
53			93	
53			84	
53			90	
54	14	3	82	38
54			90	
54			89	
55	15	4	91	2
55			90	
55			91	
55			92	
56	16	3	88	2.6667
56			90	
56			90	
57	17	2	86	12.5
57			91	
58	18	4	84	51
58			92	
58			86	
58			92	
59	19	8	87	12.875
59			87	
59			89	
59			88	
59			86	
59			90	
59			87	
59			89	
60	20	4	82	50
60			89	

60			90	
60			91	
61	21	4	90	14
61			85	
61			89	
61			88	
62	22	2	88	2
62			90	
63	23	4	90	2.75
63			88	
63			89	
63			88	
64	24	2	91	24.5
64			84	
65	25	4	92	8.75
65			90	
65			89	
65			88	
66	26	3	88	0
66			88	
66			88	
67	27	2	89	8
67			85	
69	28	2	88	2
69			90	
71	29	1	88	0
72	30	1	87	0
Σ	30	86	7644	362.9583

Dengan persamaan regresi $Y = a + bX_2$

$$JK(T) = \sum Y^2 = 679946$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{58430736}{86} = 679427,1628$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,0767 \left\{ 426008 - \frac{(4788)(7644)}{86} \right\} \\ &= 33,2100 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 679946 - 679427,1628 - 33,2100 \\ &= 485,6272 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum x_i \left\{ (Y)^2 - \frac{(Y)^2}{ni} \right\} \\ &= \left\{ 89^2 + 85^2 + 90^2 + 91^2 - \right. \\ &\quad \left. \frac{(89+85+90+91)^2}{4} \right\} + \left\{ 90^2 - \frac{(90)^2}{1} \right\} + \\ &\quad \dots + \left\{ 87^2 - \frac{(87)^2}{1} \right\} \\ &= 362,9583 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 485,6272 - 362,9583 \\ &= 122,6688 \end{aligned}$$

$$S^2_{reg} = JK(b/a) = 33,2100$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{485,6272}{84} = 5,7813$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2} = \frac{122,6688}{28} = 4,3810$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} = \frac{33,2100}{5,7813} = 5,7444$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k} = \frac{362,9583}{56} = 6,4814$$

$$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{4,3813}{6,4814} = 0,6759$$

Tabel ANAVA untuk Regresi Linier

$$\hat{Y} = 84,6111 + 0,0767X_2$$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	86	679946		
Koefisien (a)	1	679427,1628		
Regresi (b/a)	1	33,2100	33,2100	5,7444
Residu/Sisa	84	485,6272	5,7813	
Tuna Cocok	28	122,6688	4,3810	0,6759
Galat	56	362,9583	6,4814	

1. Uji Keberartian

Berdasarkan tabel ANAVA diatas diperoleh nilai $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} = (F_{hitung}) = 5,7444$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 1, dk penyebut $n-2$ ($86-2$) = 84, diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,95$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel} = (5,7444 > 3,95)$ maka koefisien arah regresi **berarti**.

2. Uji Linearitas

Berdasarkan tabel ANAVA diatas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = (F_{hitung}) = 0,6759$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, *dk* pembilang $k-2$ $(30-2) = 28$, *dk* penyebut $n-k$ $(86-30) = 56$, diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,9775$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ $(0,6759 < 1,9775)$ maka regresi **linier**.

Lampiran 4.11.

PENGHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI X_2 TERHADAP Y

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r &= \frac{86 \times 426008 - 4788 \times 7644}{\sqrt{\{86 \times 272208 - (4788)^2\}\{86 \times 679946 - (7644)^2\}}} \\ r &= \frac{36636688 - 36599472}{\sqrt{\{23409888 - 22924944\}\{58475356 - 58430736\}}} \\ r &= \frac{37216}{\sqrt{\{484944\}\{44620\}}} \\ r &= \frac{37216}{\sqrt{21638201280}} \\ r &= \frac{37216}{147099,2905} \\ r &= 0,2530 \end{aligned}$$

Jadi koefisien korelasi pada intensitas puasa Senin Kamis terhadap membaca Al-Qur'an termasuk dalam kategori $(0,20 \leq 0,2530 < 0,40) = \text{sedang}$.

Lampiran 4.12.

UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN KORELASI X₂ TERHADAP Y

Untuk menguji koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis :

H₀ : Koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : Koefisien korelasi signifikan

H₀ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,2530\sqrt{86-2}}{\sqrt{1-0,2530^2}}$$

$$t = \frac{2,3188}{0,9675}$$

$$t = 2,3968$$

Taraf signifikansi 5%, dengan dk n- 2 (86-2) = 84, diperoleh $t_{tabel} = 1,9886$

Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2,3968 > 1,9886) maka H₀ ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Membaca Al-Qur'an (X₂) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

Lampiran 4.13.

**PENGHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI GANDA
ANTARA X_1, X_2 TERHADAP Y**

Model persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = \alpha_0 + b_1X_1 + b_2X_2$

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1	58	61	89	3364	3721	7921	5162	5429	3538
2	58	63	85	3364	3969	7225	4930	5355	3654
3	41	47	90	1681	2209	8100	3690	4230	1927
4	41	51	91	1681	2601	8281	3731	4641	2091
5	57	51	90	3249	2601	8100	5130	4590	2907
6	68	66	91	4624	4356	8281	6188	6006	4488
7	48	60	92	2304	3600	8464	4416	5520	2880
8	57	57	94	3249	3249	8836	5358	5358	3249
9	48	61	93	2304	3721	8649	4464	5673	2928
10	73	64	92	5329	4096	8464	6716	5888	4672
11	47	48	88	2209	2304	7744	4136	4224	2256
12	65	65	91	4225	4225	8281	5915	5915	4225
13	43	45	91	1849	2025	8281	3913	4095	1935
14	51	49	91	2601	2401	8281	4641	4459	2499
15	65	58	93	4225	3364	8649	6045	5394	3770
16	55	58	86	3025	3364	7396	4730	4988	3190
17	52	54	87	2704	2916	7569	4524	4698	2808
18	56	52	89	3136	2704	7921	4984	4628	2912
19	57	54	90	3249	2916	8100	5130	4860	3078
20	50	52	90	2500	2704	8100	4500	4680	2600
21	38	39	86	1444	1521	7396	3268	3354	1482
22	53	53	88	2809	2809	7744	4664	4664	2809
23	69	67	92	4761	4489	8464	6348	6164	4623
24	58	62	86	3364	3844	7396	4988	5332	3596
25	65	62	88	4225	3844	7744	5720	5456	4030

26	58	61	87	3364	3721	7569	5046	5307	3538
27	65	67	92	4225	4489	8464	5980	6164	4355
28	61	59	90	3721	3481	8100	5490	5310	3599
29	48	50	87	2304	2500	7569	4176	4350	2400
30	65	63	89	4225	3969	7921	5785	5607	4095
31	58	56	93	3364	3136	8649	5394	5208	3248
32	58	59	84	3364	3481	7056	4872	4956	3422
33	41	42	90	1681	1764	8100	3690	3780	1722
34	40	39	82	1600	1521	6724	3280	3198	1560
35	57	54	90	3249	2916	8100	5130	4860	3078
36	68	58	89	4624	3364	7921	6052	5162	3944
37	48	51	91	2304	2601	8281	4368	4641	2448
38	57	57	90	3249	3249	8100	5130	5130	3249
39	48	43	91	2304	1849	8281	4368	3913	2064
40	73	65	92	5329	4225	8464	6716	5980	4745
41	47	48	88	2209	2304	7744	4136	4224	2256
42	65	69	90	4225	4761	8100	5850	6210	4485
43	43	44	90	1849	1936	8100	3870	3960	1892
44	51	51	86	2601	2601	7396	4386	4386	2601
45	65	65	91	4225	4225	8281	5915	5915	4225
46	55	55	84	3025	3025	7056	4620	4620	3025
47	52	53	92	2704	2809	8464	4784	4876	2756
48	56	55	86	3136	3025	7396	4816	4730	3080
49	57	55	92	3249	3025	8464	5244	5060	3135
50	50	51	87	2500	2601	7569	4350	4437	2550
51	38	39	87	1444	1521	7569	3306	3393	1482
52	53	52	89	2809	2704	7921	4717	4628	2756
53	69	69	88	4761	4761	7744	6072	6072	4761
54	58	59	86	3364	3481	7396	4988	5074	3422
55	65	66	90	4225	4356	8100	5850	5940	4290
56	58	59	87	3364	3481	7569	5046	5133	3422

57	65	72	89	4225	5184	7921	5785	6408	4680
58	61	59	82	3721	3481	6724	5002	4838	3599
59	48	51	89	2304	2601	7921	4272	4539	2448
60	65	63	90	4225	3969	8100	5850	5670	4095
61	58	56	91	3364	3136	8281	5278	5096	3248
62	58	59	90	3364	3481	8100	5220	5310	3422
63	41	42	85	1681	1764	7225	3485	3570	1722
64	40	39	89	1600	1521	7921	3560	3471	1560
65	57	55	88	3249	3025	7744	5016	4840	3135
66	68	53	88	4624	2809	7744	5984	4664	3604
67	48	56	90	2304	3136	8100	4320	5040	2688
68	57	59	90	3249	3481	8100	5130	5310	3363
69	48	50	88	2304	2500	7744	4224	4400	2400
70	73	40	89	5329	1600	7921	6497	3560	2920
71	47	53	88	2209	2809	7744	4136	4664	2491
72	67	71	91	4489	5041	8281	6097	6461	4757
73	42	59	84	1764	3481	7056	3528	4956	2478
74	51	64	92	2601	4096	8464	4692	5888	3264
75	65	60	90	4225	3600	8100	5850	5400	3900
76	55	66	89	3025	4356	7921	4895	5874	3630
77	52	61	88	2704	3721	7744	4576	5368	3172
78	55	47	88	3025	2209	7744	4840	4136	2585
79	56	63	88	3136	3969	7744	4928	5544	3528
80	49	60	88	2401	3600	7744	4312	5280	2940
81	37	58	89	1369	3364	7921	3293	5162	2146
82	51	43	85	2601	1849	7225	4335	3655	2193
83	69	42	88	4761	1764	7744	6072	3696	2898
84	56	60	90	3136	3600	8100	5040	5400	3360
85	66	65	88	4356	4225	7744	5808	5720	4290
86	58	49	87	3364	2401	7569	5046	4263	2842

Σ	4763	4788	7644	270781	272208	679946	423789	426008	269110
----------	------	------	------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

$$\begin{aligned}
\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\
&= 270781 - \frac{(4763)^2}{86} \\
&= 270781 - \frac{22686169}{86} \\
&= 270781 - 263792,6628 \\
&= 6988,3372
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\
&= 272208 - \frac{(4788)^2}{86} \\
&= 272208 - \frac{22924944}{86} \\
&= 272208 - 266569,1163 \\
&= 5638,8837
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 679946 - \frac{(7644)^2}{86} \\
&= 679946 - \frac{58430736}{86} \\
&= 679946 - 679427,1628 \\
&= 518,8372
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x_1x_2 &= \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\
&= 296110 - \frac{(4763)[4788]}{86} \\
&= 296110 - \frac{22805244}{86} \\
&= 296110 - 265177,2558 \\
&= 3932,7442
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x_1y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
&= 423789 - \frac{(4763)(7644)}{86} \\
&= 423789 - \frac{36408372}{86}
\end{aligned}$$

$$= 423789 - 423353,1628$$

$$= 435,8372$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

$$= 426008 - \frac{(4788)(7644)}{86}$$

$$= 426008 - \frac{36599472}{86}$$

$$= 426008 - 425575,2558$$

$$= 432.7442$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(5638,8837)(435,8372) - (3932,7442)(432,7442)}{(6988,3372)(5638,8837) - (3932,7442)^2}$$

$$b_1 = \frac{2457635,3445 - 1701872,1817}{39406420,9259 - 15466476,8329}$$

$$b_1 = \frac{755763,1628}{23939944,0930}$$

$$b_1 = 0,0316$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(6988,3372)(432,7442) - (3932,7442)(435,8372)}{(6988,3372)(5638,8837) - (3932,7442)^2}$$

$$b_2 = \frac{3024162,2975 - 1714036,251}{39406420,9259 - 15466476,8329}$$

$$b_2 = \frac{1310126,0465}{23939944,0930}$$

$$b_2 = 0,0547$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{7644}{86} = 88,8837$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{4763}{86} = 55,3837$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{4788}{86} = 55,6744$$

$$a_0 = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$a_0 = 88,8837 - (0,0316 \times 55,3837) - (0,0547 \times 55,6744)$$

$$a_0 = 84,0885$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 84,0885 + 0,0316X_1 + 0,0547X_2$$

Lampiran 4.14.

UJI KEBERARTIAN REGRESI LINIAR GANDA

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y$$

$$JK_{reg} = (0,0316 \times 435,8372) + (0,0547 \times 432,7442)$$

$$JK_{reg} = 13,7590 + 23,6822$$

$$JK_{reg} = 37,4412$$

Selanjutnya mencari nilai JK_{res} dengan cara sebagai berikut :

$$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

Dengan mensubstitusikan nilai X_1 dan X_2 dalam persamaan

$$\hat{Y} = 84,0885 + 0,0316X_1 + 0,0547X_2$$

Akan didapat nilai \hat{Y} dengan tabel sebagai berikut :

Substitusi Persamaan Regresi Ganda

No	X_1	X_2	Y_i	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	58	61	89	89.2578	-0.2578	0.0664
2	58	63	85	89.3672	-4.3672	19.0725
3	41	47	90	87.9549	2.0451	4.1823
4	41	51	91	88.1738	2.8262	7.9872
5	57	51	90	88.6789	1.3211	1.7452
6	68	66	91	89.8471	1.1529	1.3292
7	48	60	92	88.8873	3.1127	9.6886
8	57	57	94	89.0073	4.9927	24.9272
9	48	61	93	88.9421	4.0579	16.4668
10	73	64	92	89.8955	2.1045	4.4290

No	X_1	X_2	Y_i	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
11	47	48	88	88.1991	-0.1991	0.0396
12	65	65	91	89.6976	1.3024	1.6961
13	43	45	91	87.9086	3.0914	9.5567
14	51	49	91	88.3801	2.6199	6.8640
15	65	58	93	89.3146	3.6854	13.5824
16	55	58	86	88.9989	-2.9989	8.9933
17	52	54	87	88.6853	-1.6853	2.8401
18	56	52	89	88.7021	0.2979	0.0887
19	57	54	90	88.8431	1.1569	1.3384
20	50	52	90	88.5127	1.4873	2.2121
21	38	39	86	87.4224	-1.4224	2.0233
22	53	53	88	88.6621	-0.6621	0.4384
23	69	67	92	89.9334	2.0666	4.2709
24	58	62	86	89.3125	-3.3125	10.9726
25	65	62	88	89.5335	-1.5335	2.3515
26	58	61	87	89.2578	-2.2578	5.0975
27	65	67	92	89.8071	2.1929	4.8088
28	61	59	90	89.2430	0.7570	0.5730
29	48	50	87	88.3401	-1.3401	1.7958
30	65	63	89	89.5882	-0.5882	0.3460
31	58	56	93	88.9841	4.0159	16.1272
32	58	59	84	89.1483	-5.1483	26.5051
33	41	42	90	87.6813	2.3187	5.3764
34	40	39	82	87.4856	-5.4856	30.0913
35	57	54	90	88.8431	1.1569	1.3384
36	68	58	89	89.4093	-0.4093	0.1675
37	48	51	91	88.3948	2.6052	6.7870
38	57	57	90	89.0073	0.9927	0.9855
39	48	43	91	87.9570	3.0430	9.2598
40	73	65	92	89.9502	2.0498	4.2017

41	47	48	88	88.1991	-0.1991	0.0396
42	65	69	90	89.9165	0.0835	0.0070
43	43	44	90	87.8539	2.1461	4.6058
44	51	51	86	88.4895	-2.4895	6.1977
45	65	65	91	89.6976	1.3024	1.6961
46	55	55	84	88.8347	-4.8347	23.3743
47	52	53	92	88.6305	3.3695	11.3533
48	56	55	86	88.8663	-2.8663	8.2155
49	57	55	92	88.8978	3.1022	9.6234
50	50	51	87	88.4580	-1.4580	2.1256
51	38	39	87	87.4224	-0.4224	0.1784
52	53	52	89	88.6074	0.3926	0.1541
53	69	69	88	90.0428	-2.0428	4.1731
54	58	59	86	89.1483	-3.1483	9.9118
55	65	66	90	89.7524	0.2476	0.0613
56	58	59	87	89.1483	-2.1483	4.6152
57	65	72	89	90.0807	-1.0807	1.1680
58	61	59	82	89.2430	-7.2430	52.4613
59	48	51	89	88.3948	0.6052	0.3663
60	65	63	90	89.5882	0.4118	0.1696
61	58	56	91	88.9841	2.0159	4.0637
62	58	59	90	89.1483	0.8517	0.7254
63	41	42	85	87.6813	-2.6813	7.1894
64	40	39	89	87.4856	1.5144	2.2935
65	57	55	88	88.8978	-0.8978	0.8061
66	68	53	88	89.1356	-1.1356	1.2897
67	48	56	90	88.6684	1.3316	1.7730
68	57	59	90	89.1167	0.8833	0.7801
69	48	50	88	88.3401	-0.3401	0.1157
70	73	40	89	88.5821	0.4179	0.1747
71	47	53	88	88.4727	-0.4727	0.2234

72	67	71	91	90.0891	0.9109	0.8297
73	42	59	84	88.6432	-4.6432	21.5593
74	51	64	92	89.2010	2.7990	7.8347
75	65	60	90	89.4240	0.5760	0.3318
76	55	66	89	89.4367	-0.4367	0.1907
77	52	61	88	89.0683	-1.0683	1.1414
78	55	47	88	88.3969	-0.3969	0.1575
79	56	63	88	89.3041	-1.3041	1.7006
80	49	60	88	88.9189	-0.9189	0.8444
81	37	58	89	88.4306	0.5694	0.3242
82	51	43	85	88.0517	-3.0517	9.3130
83	69	42	88	88.5652	-0.5652	0.3195
84	56	60	90	89.1399	0.8601	0.7398
85	66	65	88	89.7292	-1.7292	2.9902
86	58	49	87	88.6011	-1.6011	2.5634
Σ	4763	4788	7644	7644.0000	0.0000	481.3961

Dengan k menyatakan banyak variabel bebas dan n menyatakan banyak sampel, maka $k = 2$ dan $n = 86$

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{res}}{(n-k-1)}}$$

$$F = \frac{\frac{37,4412}{2}}{\frac{481,3961}{(86-2-1)}}$$

$$F = \frac{18,7206}{5,8000}$$

$$F = 3,2277$$

Dari $\alpha = 5\%$, dk pembilang 2, dan dk penyebut 83 diperoleh $F_{tabel} = 3,11$. Dengan demikian maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,2277 > 3,11$), sehingga regresi linear ganda atas Y atas X_1 dan X_2 **berarti atau signifikan**.

Lampiran 4.15

UJI KOEFISIEN KORELASI GANDA

No	Y	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	89	0.1163	0.0135
2	85	-3.8837	15.0833
3	90	1.1163	1.2461
4	91	2.1163	4.4786
5	90	1.1163	1.2461
6	91	2.1163	4.4786
7	92	3.1163	9.7112
8	94	5.1163	26.1763
9	93	4.1163	16.9438
10	92	3.1163	9.7112
11	88	-0.8837	0.7810
12	91	2.1163	4.4786
13	91	2.1163	4.4786
14	91	2.1163	4.4786
15	93	4.1163	16.9438
16	86	-2.8837	8.3158
17	87	-1.8837	3.5484
18	89	0.1163	0.0135
19	90	1.1163	1.2461
20	90	1.1163	1.2461
21	86	-2.8837	8.3158
22	88	-0.8837	0.7810
23	92	3.1163	9.7112
24	86	-2.8837	8.3158
25	88	-0.8837	0.7810

No	Y	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$
26	87	-1.8837	3.5484
27	92	3.1163	9.7112
28	90	1.1163	1.2461
29	87	-1.8837	3.5484
30	89	0.1163	0.0135
31	93	4.1163	16.9438
32	84	-4.8837	23.8507
33	90	1.1163	1.2461
34	82	-6.8837	47.3856
35	90	1.1163	1.2461
36	89	0.1163	0.0135
37	91	2.1163	4.4786
38	90	1.1163	1.2461
39	91	2.1163	4.4786
40	92	3.1163	9.7112
41	88	-0.8837	0.7810
42	90	1.1163	1.2461
43	90	1.1163	1.2461
44	86	-2.8837	8.3158
45	91	2.1163	4.4786
46	84	-4.8837	23.8507
47	92	3.1163	9.7112
48	86	-2.8837	8.3158
49	92	3.1163	9.7112
50	87	-1.8837	3.5484
51	87	-1.8837	3.5484
52	89	0.1163	0.0135
53	88	-0.8837	0.7810
54	86	-2.8837	8.3158
55	90	1.1163	1.2461

56	87	-1.8837	3.5484
57	89	0.1163	0.0135
58	82	-6.8837	47.3856
59	89	0.1163	0.0135
60	90	1.1163	1.2461
61	91	2.1163	4.4786
62	90	1.1163	1.2461
63	85	-3.8837	15.0833
64	89	0.1163	0.0135
65	88	-0.8837	0.7810
66	88	-0.8837	0.7810
67	90	1.1163	1.2461
68	90	1.1163	1.2461
69	88	-0.8837	0.7810
70	89	0.1163	0.0135
71	88	-0.8837	0.7810
72	91	2.1163	4.4786
73	84	-4.8837	23.8507
74	92	3.1163	9.7112
75	90	1.1163	1.2461
76	89	0.1163	0.0135
77	88	-0.8837	0.7810
78	88	-0.8837	0.7810
79	88	-0.8837	0.7810
80	88	-0.8837	0.7810
81	89	0.1163	0.0135
82	85	-3.8837	15.0833
83	88	-0.8837	0.7810
84	90	1.1163	1.2461
85	88	-0.8837	0.7810
86	87	-1.8837	3.5484

Σ	7644	0.0000	518.8372
\bar{Y}	88.8837		

$$JK_{reg} = 37,4412$$

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\Sigma y^2}$$

$$R^2 = \frac{37,4412}{518,8372}$$

$$R^2 = 0,0722$$

$$R = 0,2686$$

Nilai $R = 0,2686$ ini menunjukkan hubungan yang lemah antara intensitas puasa Senin Kamis dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam karena $0,200 < R < 0,399$.

Lampiran 4.16.

KOEFISIEN KORELASI PARSIAL

Sebelum mencari nilai koefisien korelasi parsial, terlebih dahulu mencari nilai yang dibutuhkan untuk menghitungnya, nilai tersebut antara lain :

$$r_{y1} = \frac{n \times \sum X_1 Y - (\sum Y \times \sum X_1)}{\sqrt{[(n \times \sum Y^2) - (\sum Y)^2] \times [(n \times \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2]}}$$

$$r_{y1} = \frac{86 \times 423789 - (7644 \times 4763)}{\sqrt{[(86 \times 679946) - (7644)^2] \times [(86 \times 270781) - (4763)^2]}}$$

$$r_{y1} = \frac{36445854 - 36408372}{\sqrt{[58475356 - 58430736] \times [23287166 - 22686169]}}$$

$$r_{y1} = \frac{37482}{\sqrt{[44620] \times [600997]}}$$

$$r_{y1} = \frac{37482}{\sqrt{26816486140}}$$

$$r_{y1} = \frac{37482}{163757,4003}$$

$$r_{y1} = 0,2289$$

$$r_{y2} = \frac{n \times \sum X_2 Y - (\sum Y \times \sum X_2)}{\sqrt{[(n \times \sum Y^2) - (\sum Y)^2] \times [(n \times \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2]}}$$

$$r_{y2} = \frac{86 \times 426008 - (7644 \times 4788)}{\sqrt{[(86 \times 679946) - (7644)^2] \times [(86 \times 272208) - (4788)^2]}}$$

$$r_{y2} = \frac{36636688 - 36599472}{\sqrt{[58475356 - 58430736] \times [23409888 - 22924944]}}$$

$$r_{y2} = \frac{37216}{\sqrt{[44620] \times [484944]}}$$

$$r_{y2} = \frac{37216}{\sqrt{21638201280}}$$

$$r_{y2} = \frac{37216}{147099,2905}$$

$$r_{y2} = 0,2530$$

$$r_{12} = \frac{n \times \sum X_1 X_2 - (\sum X_1 \times \sum X_2)}{\sqrt{[(n \times \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2] \times [(n \times \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2]}}$$

$$r_{12} = \frac{86 \times 269110 - (4763 \times 4788)}{\sqrt{[(86 \times 270781) - (4763)^2] \times [(86 \times 272208) - (4788)^2]}}$$

$$r_{12} = \frac{23143460 - 22805244}{\sqrt{[23287166 - 22686169] \times [23409888 - 22924944]}}$$

$$r_{12} = \frac{338216}{\sqrt{[600997] \times [484944]}}$$

$$r_{12} = \frac{338216}{\sqrt{291449889168}}$$

$$r_{12} = \frac{338216}{539860,9906}$$

$$r_{12} = 0,6265$$

Koefisien korelasi parsial antara X_1 dan Y , dengan menganggap X_2 tetap

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

$$r_{y1.2} = \frac{0,2289 - 0,2530 \times 0,6265}{\sqrt{(1 - 0,2530^2)(1 - 0,6265^2)}}$$

$$r_{y1.2} = \frac{0,0704}{0,7541}$$

$$r_{y1.2} = 0,0933$$

Koefisien korelasi parsial antara X_2 dan Y , dengan menganggap X_1 tetap

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

$$r_{y2.1} = \frac{0,2530 - 0,2289 \times 0,6265}{\sqrt{(1 - 0,2289^2)(1 - 0,6265^2)}}$$

$$r_{y2.1} = \frac{0,1096}{0,7587}$$

$$r_{y2.1} = 0,1445$$

Lampiran 4.17.

UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN KORELASI PARSIAL

1. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial antara X_1 dan Y , dengan menganggap X_2 tetap.

$$t = \frac{r_{y1.2}\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{y12}^2}}$$

$$t = \frac{00933\sqrt{86-3}}{\sqrt{1-00933^2}}$$

$$t = \frac{0,8504}{0,9956}$$

$$t = 0,8541$$

2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial antara X_1 dan Y , dengan menganggap X_2 tetap.

$$t = \frac{r_{2.1}\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{y21}^2}}$$

$$t = \frac{0,1445\sqrt{86-3}}{\sqrt{1-0,1445^2}}$$

$$t = \frac{1,3161}{0,9895}$$

$$t = 1,3300$$

Lampiran 4.18.

KOEFISIEN DETERMINASI

1. Koefisien determinasi variabel X_1 terhadap Y jika X_2 tetap

$$(r_{1.2})^2 \times 100\% = (0,0933)^2 \times 100\% = 0,87\%$$

2. Koefisien determinasi variabel X_2 terhadap Y jika X_1 tetap

$$(r_{2.1})^2 \times 100\% = (0,1445)^2 \times 100\% = 2,09\%$$

3. Koefisien determinasi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

$$R^2 \times 100\% = 0,0722 \times 100\% = 7,22\%$$

Lampiran 4.19.



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Dian Wicaksono
NIM : 133111114
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH INTENSITAS PUASA SENIN KAMIS DAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMAN 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas puasa senin kamis dan membaca al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI.
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara intensitas puasa senin kamis dan membaca al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI.
- b. Hipotesis Model Regresi
 H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar	88.8837	2.47062	86
intensitas puasa senin kamis	55.3837	9.06729	86
membaca al_qur'an	55.6744	8.14493	86



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Correlations

		prestasi belajar	intensitas puasa senin kamis	membaca al_qur'an
Pearson Correlation	prestasi belajar	1.000	.229	.253
	intensitas puasa senin kamis	.229	1.000	.626
	membaca al_qur'an	.253	.626	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar	.	.017	.009
	intensitas puasa senin kamis	.017	.	.000
	membaca al_qur'an	.009	.000	.
N	prestasi belajar	86	86	86
	intensitas puasa senin kamis	86	86	86
	membaca al_qur'an	86	86	86

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 ^a	.072	.050	2.40831

a. Predictors: (Constant), membaca al_qur'an, intensitas puasa senin kamis

Keterangan:

$R = 0,269$ artinya hubungan antara intensitas puasa senin kamis dan membaca al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI **Lemah** karena $0,200 < R < 0,399$, dan kontribusi intensitas puasa senin kamis dan membaca al-Qur'an dalam mempengaruhi prestasi belajar PAI sebesar 7,2% (R square).



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.441	2	18.721	3.228	.045 ^a
	Residual	481.396	83	5.800		
	Total	518.837	85			

a. Predictors: (Constant), membaca al_qur'an, intensitas puasa senin kamis

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Keterangan:

Sig. = 0,045 < 0,05 maka H₀ ditolak,

artinya model regresi $Y = 0,032X_1 + 0,055X_2 + 84,088$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.088	1.905		44.135	.000
	intensitas puasa senin kamis	.032	.037	.116	.854	.396
	membaca al_qur'an	.055	.041	.180	1.330	.187

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,032X_1 + 0,055X_2 + 84,088$

Uji koefisien variabel (X₁) (0,032) : Sig. = 0,396 ≥ 0,05, maka H₀ diterima, artinya koefisien variabel X tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel (X₂) (0,055) : Sig. = 0,187 ≥ 0,05, maka H₀ diterima, artinya koefisien variabel X tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (84,088) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 19 Mei 2017

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Dr. Romadiastri

Lampiran 4.20.

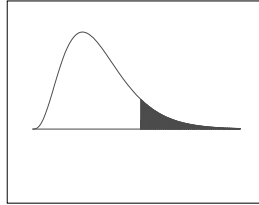
TABEL r PRODUCT MOMENT

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074

25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 4.21.

Chi-Square Distribution Table



The shaded area is equal to α for $\chi^2 = \chi^2_{\alpha}$.

df	$\chi^2_{.995}$	$\chi^2_{.990}$	$\chi^2_{.975}$	$\chi^2_{.950}$	$\chi^2_{.900}$	$\chi^2_{.100}$	$\chi^2_{.050}$	$\chi^2_{.025}$	χ^2	χ^2
1	0.000	0.000	0.001	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879
2	0.010	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597
3	0.072	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838
4	0.207	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860
5	0.412	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.833	15.086	16.750
6	0.676	0.872	1.237	1.635	2.204	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548
7	0.989	1.239	1.690	2.167	2.833	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278
8	1.344	1.646	2.180	2.733	3.490	13.362	15.507	17.535	20.090	21.955
9	1.735	2.088	2.700	3.325	4.168	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589
10	2.156	2.558	3.247	3.940	4.865	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188
11	2.603	3.053	3.816	4.575	5.578	17.275	19.675	21.920	24.725	26.757
12	3.074	3.571	4.404	5.226	6.304	18.549	21.026	23.337	26.217	28.300
13	3.565	4.107	5.009	5.892	7.042	19.812	22.362	24.736	27.688	29.819
14	4.075	4.660	5.629	6.571	7.790	21.064	23.685	26.119	29.141	31.319
15	4.601	5.229	6.262	7.261	8.547	22.307	24.996	27.488	30.578	32.801
16	5.142	5.812	6.908	7.962	9.312	23.542	26.296	28.845	32.000	34.267
17	5.697	6.408	7.564	8.672	10.085	24.769	27.587	30.191	33.409	35.718
18	6.265	7.015	8.231	9.390	10.865	25.989	28.869	31.526	34.805	37.156
19	6.844	7.633	8.907	10.117	11.651	27.204	30.144	32.852	36.191	38.582
20	7.434	8.260	9.591	10.851	12.443	28.412	31.410	34.170	37.566	39.997
21	8.034	8.897	10.283	11.591	13.240	29.615	32.671	35.479	38.932	41.401
22	8.643	9.542	10.982	12.338	14.041	30.813	33.924	36.781	40.289	42.796
23	9.260	10.196	11.689	13.091	14.848	32.007	35.172	38.076	41.638	44.181
24	9.886	10.856	12.401	13.848	15.659	33.196	36.415	39.364	42.980	45.559
25	10.520	11.524	13.120	14.611	16.473	34.382	37.652	40.646	44.314	46.928
26	11.160	12.198	13.844	15.379	17.292	35.563	38.885	41.923	45.642	48.290
27	11.808	12.879	14.573	16.151	18.114	36.741	40.113	43.195	46.963	49.645
28	12.461	13.565	15.308	16.928	18.939	37.916	41.337	44.461	48.278	50.993
29	13.121	14.256	16.047	17.708	19.768	39.087	42.557	45.722	49.588	52.336
30	13.787	14.953	16.791	18.493	20.599	40.256	43.773	46.979	50.892	53.672
40	20.707	22.164	24.433	26.509	29.051	51.805	55.758	59.342	63.691	66.766
50	27.991	29.707	32.357	34.764	37.689	63.167	67.505	71.420	76.154	79.490
60	35.534	37.485	40.482	43.188	46.459	74.397	79.082	83.298	88.379	91.952
70	43.275	45.442	48.758	51.739	55.329	85.527	90.531	95.023	100.425	104.215
80	51.172	53.540	57.153	60.391	64.278	96.578	101.879	106.629	112.329	116.321
90	59.196	61.754	65.647	69.126	73.291	107.565	113.145	118.136	124.116	128.299
100	67.328	70.065	74.222	77.929	82.358	118.498	124.342	129.561	135.807	140.169

TABEL DURBIN-WATSON

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.06	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.06	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 4.24.

TABEL t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 4.25.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-630/Un.10.3/D1/TL.00./02/2017 Semarang, 8 Februari 2017
Lampiran : -
Perihal : **Pengantar Pra Riset**
A.n : Dian Wicaksono
NIM : 133111114

Kepada Yth.
Kepala SMAN 1 Jepara
Di Jepara

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penelitian skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Dian Wicaksono
NIM : 133111114
Alamat : Desa Suwawal Barat RT 07 RW 03 Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara
Judul : **Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis dan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jepara Tahun Ajaran 2016/2017**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
2. Sofa Muthohar, M.Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan pra riset selama waktu yang dibutuhkan. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP : 19681212 199403 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 4.26.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-1217/Un-10-3/D1/TL-00/04/2017 Semarang, 3 April 2017
Lampiran : 1 Bandel Proposal
Perihal : **Mohon Izin Riset**
A.n : Dian Wicaksono
NIM : 133111114

Kepada Yth.
Kepala SMAN 1 Jepara
Di Jepara

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penelitian skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Dian Wicaksono
NIM : 133111114
Alamat : Desa Suwawal Barat RT 07 RW 03 Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara
Judul : **Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis dan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
2. Sofa Muthohar, M.Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diberikan izin riset selama waktu tiga minggu, mulai tanggal 3 sampai 22 April 2017.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
No. Telp. : 19681212 199403 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 4.27.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
JEPARA

Jl. CS. TUBUN NO.1 Jepara Kode Pos 59419 Telepon 0291-591148 Faksimile 0291-591189
Surat Elektronik info@sman1jepara.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 833/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Jepara menerangkan bahwa:

Nama : DIAN WICAKSONO
NIM : 133111114
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka skripsi dengan judul "Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis dan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jepara Tahun Ajaran 2016/2017" di SMA Negeri 1 Jepara pada tanggal 3 s.d 22 April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 18 Mei 2017

Kepala SMA Negeri 1 Jepara



Udik Agung Dwi Wahyudi, M.Pd
NIP. 197003111990031009

Lampiran 4.28.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dian Wicaksono
TTL : Jepara, 9 November 1994
Alamat : Desa Suwawal Barat RT 07 RW 03 Kecamatan
Mlonggo Kabupaten Jepara
No HP : 085290245231 / 08992372725
Email : dianwicaksonoo@gmail.com
Pendidikan : 1. SDN 7 Suwawal
2. SMPN 1 Mlonggo
3. SMAN 1 Jepara
4. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 22 Mei 2017



Dian Wicaksono

133111114